

**MOTIVASI MAHASISWA ANGKATAN 2022 DALAM
MEMILIH JURUSAN MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN
WALISONGO SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Mencapai Program Sarjana Ekonomi (S.E)

Program Studi Manajemen Haji & Umrah

Disusun Oleh:

Dian Safitri

1901056080

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan Semarang 50185
Telepon/Faksimili. (024) 7506405 , Email: fakdakom.uinws@gmail.com
website: fakdakom.walisongo.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp.: 5 (Empat) Eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo
Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

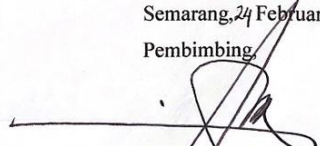
Nama : Dian Safitri
NIM : 1901056080
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Judul : Motivasi Memilih Jurusan Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 24 Februari 2023

Pembimbing,


Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag
NIP. 19665131993031002

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

MOTIVASI MAHASISWA ANGKATAN 2022 DALAM MEMILIH JURUSAN MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN WALISONGO SEMARANG

Disusun Oleh:

Dian Safitri

1901056080

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Maret 2023 dan Dinyatakan
LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Ekonomi (S.E)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/ Penguji I



Dr. H. Abdul Sattar, M. Ag

NIP. 197308141998031001

Penguji III



Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I

NIP. 19800311220710100

Sekretaris/Penguji II



Drs. H. Ahmad Anas, M. Ag

NIP. 196605131993031002

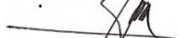
Penguji IV



H. Abdul Rozaq, M.S.I

NIP. 198010223009011009

Mengetahui Pembimbing



Drs. H. Ahmad Anas, M. Ag


NIP. 196605131993031002

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

tanggal 05 April 2023




Ilyas Supena, M. Ag

NIP. 194102001121003

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dian Safitri

NIM : 1901056080

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil usaha saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasama di salah satu perguruan tinggi di lembaga Pendidikan lainnya. Pengetahuan diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan. Adapun sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar Pustaka.

Semarang, 23 Februari 2023

Penulis



Dian Safitri

NIM. 1901056080

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridho dan karunianya kepada penulis dalam menyusun skripsi yang berjudul **“Motivasi Mahasiswa Angkatan 2022 Dalam Memilih Jurusan Manajemen Haji Dan Umrah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang”** ini dari awal hingga selesai. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wasallam beserta keluarga dan para shahabat.

Karya tulis skripsi ini diajukan guna menyelesaikan tugas akhir dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata (S-1) dalam jurusan Manajemen Haji dan Umrah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Ucapan terima kasih tak lupa penulis sampaikan kepada pihak- pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan bantuan dalam bentuk apapun itu. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang beserta seluruh jajaran pimpinannya.
3. Dr. H. Abdul Satar, M. Ag selaku ketua prodi Manajemen Haji dan Umrah beserta Dr. Hasyim Hasanah, S. Sos. I, M.S.I selaku sekretaris Prodi Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. H. Ahmad Anas, M. Ag selaku wali dosen dan pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Segenap staff yang ada di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
6. Orang tua dan Nenek yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dalam mendidik dan membesarkan penulis dan yang senantiasa mendo'akan penulis disetiap langkah yang penulis tempuh hingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Inayatul Wahidah, Nihayatul Fitriani Nisa' dan Manunal Ahna sahabat seperjuangan di rumah yang selalu mensupport dan memotivasi agar penulis tetap bertahan dalam situasi dan kondisi apapun itu.
8. Teman-teman HMJ angkatan 2019 Umi, Putri, Nandiya, Farkha, Qodir, Zahro, Richi, Huda yang telah kebersamai penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
9. Listya, Rona, Fitrah, Nuy, Lilis, Nana, Deviga, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu mendukung proses perjalanan kehidupan penulis dan sekaligus telah menjadi teman curhat.
10. Keluarga Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Misi Khusus (MMK) Kelompok 37 Pulosaren yang telah menjadi sahabat serta keluarga dalam menyelesaikan Pendidikan ini.
11. Adek- adek MHU angkatan 2022 yang telah bersedia meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian.
12. Dan semua pihak yang terlibat dalam proses penulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu- persatu. Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan beribu-ribu terimakasih.

Semoga dukungan yang telah diberikan dalam proses penyusunan karya tulis ini mendapat balasan dari Allah SWT. Kritik serta saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat penulis harapkan guna memperbaiki penulisan kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 23 Februari 2023

Penulis



Dian Safitri

NIM. 1901056080

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Orang Tua dan Nenek terhebat yang selalu mendo'akan penulis dalam situasi dan kondisi apapun, yang selalu memberi nasihat demi kebaikan penulis, mempertaruhkan jiwa raga dalam membahayakan penulis, dan yang selalu memberikan semangat atas apa yang menjadi pilihan penulis. Serta taklupa skripsi ini penulis persembahkan untuk Mas Pur, Mbak Rini, dan Mbak Sujiatai yang selalu ada dalam kehidupan keluarga penulis, yang selalu penulis repotkan dalam segala hal. Dan tidak terlupakan pula pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum yang selalu mensupport penulis dan selalu mendo'akan penulis dalam menyelesaikan studi ini.

MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُوْنَ لَهُ مِمَّنْ أَمَرَ اللّٰهُ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى
يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْؕ وَاِذَا اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْءًا فَلَا مَرَدَّ لَآ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهِ مِنْوَالٍ (۱۱)

Artinya:

“Baginya (manusia) ada malikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada perlindungan bagi mereka selain dia.” (Q.S Ar-Ra’d: 11)

ABSTRAK

Dian Safitri (1901056080), Motivasi Memilih Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Jurusan Manajemen Haji dan Umrah merupakan salah satu jurusan yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang mana jurusan ini merupakan jurusan baru. Meskipun MHU merupakan jurusan baru akan tetapi minat dari mahasiswa terhadap jurusan ini terbilang cukup tinggi. Setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah mahasiswa. Dari banyaknya mahasiswa pastinya memiliki motivasi dan latar belakang yang berbeda-beda. Memilih jurusan memerlukan adanya suatu motivasi agar dalam menjalankan perkuliahan tidak merasakan adanya keterpaksaan terhadap jurusan yang dipilih. Melihat dari hal tersebut belum diketahui motivasi apa yang membuat mahasiswa mengambil keputusan memilih jurusan Manajemen Haji dan Umrah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan Manajemen Haji dan Umrah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan psikologi manajemen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket yang dijadikan sebagai pengumpulan data yang utama yang kemudian didukung dengan wawancara. Penelitian ini dilakukan kepada seluruh mahasiswa angkatan 2022 jurusan MHU di FDK UIN Walisongo Semarang. Adapun data yang sudah ada dianalisis menggunakan analisis model Milles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa MHU angkatan 2022 berasal dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik (motivasi yang berasal dari diri seseorang) yang mana dalam hal ini mahasiswa angkatan 2022 memilih jurusan MHU atas dasar keinginan dari diri sendiri sebesar (58,1%), rasa ketertarikan terhadap jurusan sebesar (59,5%), keterampilan dibidang haji dan umrah menjadi motivasi sebesar (58,1%), dan keinginan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lebih dibidang haji dan umrah sebesar (59,5%). Sedangkan motivasi ekstrinsik (motivasi yang berasal dari luar diri seseorang) terdiri dari dunia kerja sebesar (50%) dan lingkungan sebesar (62,2%).

Kata Kunci: Motivasi, Memilih, Jurusan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II KERANGKA TEORI.....	13
A. Motivasi.....	13
1. Definisi Motivasi	13
2. Fungsi Motivasi	16
3. Tujuan Motivasi	18
4. Macam-Macam Motivasi	18

B. Keputusan Memilih.....	21
1. Definisi Keputusan Memilih	21
2. Dasar Pengambilan Keputusan.....	22
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK.....	25
A. Gambaran Umum Jurusan Manajemen Haji dan Umrah FDK UIN Walisongo.....	25
1. Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.....	25
2. Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	26
3. Jurusan Manajemen Haji dan Umrah	28
B. Paparan Data Motivasi Memilih Jurusan Manajemen Haji dan Umrah FDK UIN Walisongo.....	32
BAB IV ANALISIS DATA.....	46
A. Analisis Motivasi Memilih Jurusan Manajemen Haji Dan Umrah FDK UIN Walisongo Semarang.....	46
1. Motivasi Intrinsik	46
2. Motivasi Ekstrinsik.....	52
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
C. Penutup.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
DOKUMENTASI.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa MHU Tahun 2017-2022.....	29
Tabel 3. 2 Dosen Jurusan Manajemen Haji dan Umrah.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Jenis Kalam Responden.....	33
Gambar 3. 2 Lulusan Sekolah.....	33
Gambar 3. 3 Jalur Masuk Jurusan Manajemen Haji dan Umrah.....	34
Gambar 3. 4 Keinginan Sendiri	35
Gambar 3. 5 Ketertarikan Dengan Jurusan.....	36
Gambar 3. 6 Kesenangan dan Tanpa Paksaan orang lain.....	37
Gambar 3. 7 Keterampilan Dibidang Haji dan Umrah.....	37
Gambar 3. 8 Pembimbing Yang Professional	38
Gambar 3. 9 Memperoleh Informasi Pengetahuan.....	39
Gambar 3. 10 Nasihat Orang Tua.....	40
Gambar 3. 11 Mengikuti Teman.....	40
Gambar 3. 12 Prospek Kerja Yang Menjanjikan Setelah Lulus.....	41
Gambar 3. 13 Biaya Kuliah Terjangkau	41
Gambar 3. 14 Lingkungan Nyaman	42
Gambar 3. 15 Dipandang Baik Oleh Masyarakat.....	43
Gambar 3. 16 Fasilitas Lengkap	43
Gambar 3. 17 Melihat Dari Akreditasi	44
Gambar 3. 18 Tidak Diterima Dijurusan Yang Diinginkan	44

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran I</i> : Pedoman Wawancara.....	67
<i>Lampiran II</i> : Nama Responden	68
DOKUMENTASI	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan sehari-hari karena dengan pendidikan seseorang dapat mengembangkan pengetahuan kreatifitas dan keterampilan. Dunia pendidikan berperan penting dalam peningkatan mutu sumber daya manusia dalam berbagai bidang. Seseorang dengan pendidikan yang tinggi diharapkan dapat memiliki kualitas hidup yang tinggi juga, sehingga kesejahteraan hidup dapat tercapai. Dikarenakan salah satu indikator dalam mengukur kesejahteraan seseorang adalah dengan melihat tingkat pendidikannya. Pendidikan dapat merupakan investasi masa depan, setelah menyelesaikan pendidikan peluang seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik cukup besar. Pendidikan sebagai usaha manusia yang mampu disediakan disetiap generasi manusia demi kepentingan yang lebih baik.

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sebagai tingkat lanjut dari jenjang menengah dari jalur pendidikan formal. Perguruan tinggi tidak hanya menyelenggarakan pendidikan saja, akan tetapi juga melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan pengertian perguruan tinggi menurut UU. No 12 Tahun 2012 pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa:

“Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia”.¹

Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKIN) yang berada dibawah naungan

¹ Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, “UU RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi,” 2012, 18, <https://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>.

Kementerian Agama RI. Seiring dengan perkembangan zaman dengan tuntutan terhadap ilmu pengetahuan, sosial dan keagamaan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo membuka 8 fakultas yakni Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Jurusan Manajemen Haji dan Umrah merupakan salah satu jurusan yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Jurusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU) lahir dari pecahan konsentrasi dari jurusan Manajemen Dakwah (MD). Jurusan Manajemen Haji dan Umrah berdiri pada tahun 2016 dan mulai menerima mahasiswa pada tahun 2017. Meskipun baru berdiri, jurusan Manajemen Haji dan Umrah setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah mahasiswa, sehingga dari tahun ke tahun kuota penerimaan mahasiswa baru teruslah mengalami perubahan. Banyaknya mahasiswa jurusan Manajemen Haji dan Umrah pastinya mempunyai latar belakang yang berbeda-beda dalam menentukan pilihannya dalam memilih jurusan. Sehingga motivasi dalam memilih jurusan berbeda-beda. Mahasiswa dalam memilih jurusan pastinya mempunyai harapan terhadap jurusan yang dipilih nantinya akan dapat menunjang proses pendidikan dikemudian hari dan mendapatkan pekerjaan yang baik.

Seseorang yang akan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pastinya akan dihadapi dengan berbagai macam pilihan. Pada tahap awal pendaftaran mereka dihadapkan sebuah masalah dalam menentukan jurusan dan memikirkan masa depan. Memilih jurusan bukanlah persoalan yang mudah, banyak hal yang harus dipertimbangkan dan dipikirkan dengan matang. Oleh karena itu sebelum menjatuhkan pilihannya jurusan yang dipilih maka diperlukannya motivasi yang dapat mengarahkan kepada jalan yang benar.

Motivasi merupakan hal penting dalam memilih jurusan, dikarenakan dengan motivasi seseorang akan terdorong semangatnya dalam menjalani kegiatan sebagai mahasiswa di jurusan yang telah dipilih. Sebaliknya dengan mahasiswa yang memiliki semangat rendah, mereka terpaksa menekuni kegiatan pembelajaran yang tidak sesuai dengan keinginan. Akibatnya dapat menimbulkan berbagai persoalan dan hambatan, mulai dari terjadinya konflik dari diri sendiri, baik konflik akademis yang membuat mahasiswa malas belajar sehingga mengakibatkan mendapatkan IPK rendah maupun konflik lainnya.²

Jurusan Manajemen Haji dan Umrah meskipun jurusan baru ia mampu mengalahkan jurusan-jurusan lainnya yang ada di UIN Walisongo dari segi minat daftar. Pada tahun 2019 MHU mampu menjadi jurusan dengan peminat paling tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Padahal dilihat dari jurusannya, jurusan yang ada di UIN Walisongo sangatlah banyak dan bagus dalam menunjang keilmuan mahasiswa. Hal ini tentunya dilatar belakangi oleh berbagai hal dalam memilih jurusan baik dari saran orang tua, kemauan diri sendiri, kesan-kesan dari teman sebayanya, iming-iming akan akreditasi yang memadai, dan prospek kerja nantinya yang menjanjikan. Ada juga mahasiswa memilih jurusan atas dasar keinginan sendiri tanpa ada paksaan dari orang tuanya. Namun pada kenyataannya tidak menutup kemungkinan masih banyak juga mahasiswa yang merasa salah pilih jurusan dikarenakan mereka sudah tidak diterima di jurusan yang diinginkan. Akibat dari salah pilih jurusan itu ditengah perjalanan ia memilih untuk putus kuliah dan memilih bekerja sesuai dengan *passion* yang dimiliki atau berpindah ke jurusan yang sesuai dengan keinginan.

Berdasarkan uraian diatas penulis akan mengkaji tentang motivasi mahasiswa memilih Jurusan Manajemen Haji dan Umrah dengan judul

² Maulida, "Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Manajemen Dakwah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2013-2016)" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018), hlm.1-2.

penelitian: **“Motivasi Memilih Jurusan Manajemen Haji Dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: Apa motivasi mahasiswa memilih jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui motivasi mahasiswa memilih jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

2. Manfaat

a. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu Manajemen Haji dan Umrah sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoretis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan menambah sumber Pustaka yang telah ada.

b. Secara Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat menjadi dorongan motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan dan dijadikan tolak ukur dalam memilih jurusan di Perguruan Tinggi Agama Islam, sehingga kedepannya dalam menjalani perkuliahan tidak ada hambatan yang dihadapi.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu penting diadakan karena sebagai bahan pembanding penelitian dan menghindari adanya *plagiasi* dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Dengan demikian terdapat beberapa penelitian

yang penulis anggap relevan dengan studi yang akan penulis lakukan diantaranya:

Pertama, Maulida, (2018), *Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Manajemen Dakwah (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2013-2016)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk mengambil jurusan Manajemen Dakwah dan tantangan yang mereka hadapi setelah mereka melakukannya. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam metode kualitatif. Studi ini menemukan bahwa ada berbagai macam faktor pendorong. Kepercayaan diri mahasiswa dan dukungan orang tua memotivasi mereka untuk melanjutkan pendidikan di jurusan ini. Nama jurusan, sarana prasarana, dan mekanisme sistem penerimaan mahasiswa juga menjadi faktor yang mendorong mahasiswa untuk memilih jurusan. Hambatan juga dialami oleh mahasiswa seperti kurangnya sarana-prasaaran, kurangnya buku bacaan yang sesuai dengan kurikulum sehingga sulit untuk mahasiswa mamahami tujuan jurusan.

Kedua, Syafrimen Syafril, (2021), *Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Luar Biasa Di Perguruan Tinggi*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sesungguhnya motivasi mahasiswa memilih jurusan guru Pendidikan Luar Biasa (PLB) di perguruan tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil wawancara dianalisis secara tematik menggunakan softwere analisis kualitatif NVivo 10. Adapun hasil dari penelitian ini adalah terdapat tujuh motivasi mahasiswa memilih jurusan guru Pendidikan Luar Biasa. Tujuh motivasi tersebut adalah: 1) mempunyai saudara yang berkebutuhan khusus, 2) terbatasnya guru anak berkebutuhan khusus di sekolah, 3) keinginan menjadi guru Pendidikan Luar Biasa, 4) dorongan orang tua, 5) tingginya peluang kerja setelah lulus, 6) guru merukan profesi yang mulia, 7) menyukai dunia anak berkebutuhan khusus.

Ketiga, Murniyati Sufaini, (2021), *Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun Akademik 2020/2021*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif eksploratif dengan model survey yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Hasil dari penelitian ini adalah yang memotivasi mahasiswa memilih jurusan ini adalah dikarenakan beberapa sebab yakni 1) Brosur yang disebar menarik minat calon mahasiswa, 2) pengamatan kondisi sekarang yang sulit dan persaingan dalam dunia kerja sehingga mahasiswa memilih program studi PGMI, 3) motivasi menjadi guru tinggi dikarenakan melihat banyaknya sekolah/madrasah ibtidaiyah yang kekurangan guru terutama di pedesaan. Selain itu kendala juga dialami oleh mahasiswa PGMI terkait perpustakaan, kurangnya pendampingan dosen dalam proses kreativitas mahasiswa, penulisan jurnal, dan kurangnya pendampingan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah seperti minat.

Keempat, Rusniar, (2019), *Analisis Motivasi Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Agama Islam Di IAIN Kendari*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor dan motivasi apa mahasiswa memilih prodi Pendidikan Agama Islam di IAIN Kendar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data yang didukung dengan menggunakan wawancara. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun hasil dari penelitian ini yakni faktor internal memiliki pengaruh penting dengan skor rata-rata 3,17 dan tingkat capaian responden sebesar 79,33%. Faktor eksternal lebih rendah dari faktor intral yakni dengan rata-rata 1,0 dan capaian responden 70,20%.

Kelima, Yendrita, Elijonahdi, dan Rian Utary Angraini, (2019), *Motivasi Pemilihan Lintas Minat Biologi Pada Siswa Jurusan Ilmu Sosial*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi siswa jurusan Ilmu Sosial dalam memilih lintas minat Biologi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan

pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah siswa jurusan Ilmu Sosial memilih lintas minat biologi adalah berdasarkan motivasi intrinsik sebesar 70,48% (baik) dan motivasi ekstrinsik sebesar 62,75% (baik).

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni berdasarkan kajian teori yang digunakan yakni tentang motivasi memilih jurusan, sehingga penelitian terdahulu ini dapat dijadikan tolak ukur dalam melakukan penulisan. Adapun beberapa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang berbeda dari segi judul, subyek, metode, tempat dan waktu penelitian. Perbedaan ini nantinya akan menghasilkan alasan motivasi yang berbeda pada kajian yang akan penulis lakukan.

E. Metode Penelitian

Guna menghasilkan penelitian yang baik, terencana, terstruktur, dan sistematis maka penulis membutuhkan metode yang tepat untuk dapat digunakan dalam penelitian ini. Dalam hal ini penulis menguraikan beberapa bagian dalam metode penelitian yang digunakan meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknis analisis data.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian dengan kata-kata yang bersifat tertulis dan lisan dari subjek yang diamati sehingga menghasilkan data deskriptif.³ Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan alasan untuk mengetahui informasi mengenai motivasi mahasiswa memilih jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang. Pendekatan

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 161.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan psikologi manajemen.

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber dan data dalam penelitian ini meliputi:

a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Manajemen Haji dan Umrah FDK UIN Walisongo angkatan 2022 yang berjumlah 122 mahasiswa. Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari isian *google form* berupa angket.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diberikan kepada peneliti secara langsung melainkan melalui orang lain atau dokumen.⁵ Sumber data sekunder atau data tambahan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan mempelajari dan mengutip dari berbagai konsep yang terdiri dari banyaknya literatur baik dari buku, jurnal, atau karya tulis lainnya ataupun memanfaatkan dokumen tertulis maupun gambar yang berkaitan dengan aspek yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur profil jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang yaitu berupa data jumlah mahasiswa jurusan Manajemen Haji dan Umrah dan data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam sebuah penelitian dikarenakan tujuan utama dalam penelitian adalah untuk

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ed. Setiyawami (Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Alfabeta, Cv, 2018), hlm.376.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 376.

mendapatkan data.⁶ Oleh karena itu dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket atau kuesioner dan wawancara.

a) Angket/ Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik yang digunakan dengan cara memberi pertanyaan secara tertulis terkait topik dari penelitian terhadap para subjek penelitian, kuesioner diberikan dalam bentuk *google form* yang dapat di *share* melalui internet ke beberapa grup-grup media sosial.⁷ Pertanyaan yang berada di *google form* dibuat yang sesuai dengan variabel penelitian yang kemudian disebar tanpa perlu bertatap muka secara langsung, serta lebih efisien dan praktis.

b) Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab untuk tujuan penelitian, dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁸ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara tidak terstruktur, dimana dalam melakukan wawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

4. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan triangulasi, adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 401.

⁷ Rahmawida Putri et al., *Metodologi Penelitian Sosial* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm. 183.

⁸ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 170.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 387.

menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dengan sumber yang sama.¹⁰ Triangulasi teknik dapat dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

Dalam analisis penelitian ini menggunakan analisis model Miles and Huberman. Analisis model Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono memiliki tiga tahapan yakni *data reduction*, *data display*, dan *concluding drawing verification*.¹¹

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memfokuskan hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema, dan polanya. Pada tahap ini peneliti berusaha mengklarifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan permasalahan dengan memberikan kode pada setiap pokok permasalahan

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono menyatakan bahwa “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Teks yang bersifat naratif merupakan cara penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif.¹² Untuk itu dalam penelitian ini representasi dapat dilakukan dalam bentuk matriks, grafik, table, dan sebagainya.

c) *Concluding drawing verification*.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cv, 2016), hlm. 274.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 404.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 408.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam analisis data. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dengan konsep penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan guna mempermudah peneliti dalam memahami urutan dan pola penulisan agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan. Oleh karena itu penulisan ini disusun dengan sedemikian rupa agar menggambarkan arah dan tujuan tulisan ini. Demikian sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Berisikan kerangka teori yang berkaitan dengan variabel penelitian. Bab ini mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan motivasi mahasiswa memilih jurusan manajemen haji dan umrah. Didalamnya mengkaji tentang motivasi yang berisikan definisi motivasi, fungsi motivasi, tujuan motivasi dan macam-macam motivasi. Selain mengkaji motivasi bab ini juga mengkaji tentang teori keputusan memilih.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK

Bagian ini mendeskripsikan mengenai profil jurusan Manajemen Haji dan Umrah dan paparan data responden mengenai motivasi memilih jurusan.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bagian ini berisikan pembahasan tentang analisis Motivasi Memilih Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan hasil kajian penelitian, kritik, dan saran sebagai acuan penelitian dan kata penutup.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Motivasi

1. Definisi Motivasi

Motivasi merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi membuat seseorang mendapatkan arahan, pandangan dan semangat dalam menjalankan suatu kegiatan. Motivasi secara umum merupakan tujuan atau dorongan, daya penggerak utama diri sendiri ataupun orang lain dalam upaya mendapatkan atau mencapai sesuatu yang diinginkan baik positif maupun negatif dengan adanya suatu tujuan tertentu.¹³ Menurut Hamzah B. Uno motivasi merupakan sebuah kekuatan baik dari dalam diri seseorang maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk dapat mencapai suatu keinginan atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁴ Motivasi menurut Soemanto dalam Abdul Majid merupakan suatu perubahan tenaga yang ditandai dengan dorongan yang efektif dan reaksi-reaksai pencapaian tujuan.¹⁵

Menurut McDonald dalam Sardiman motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu keinginan atau tujuan.¹⁶ Ada tiga elemen penting yang saling berkaitan berdasarkan pengertian diatas, yakni:

- a) Motivasi dimulai karena adanya perubahan energi dalam diri seseorang. Perubahan ini terjadi karena disebabkan oleh perubahan

¹³ Indri Dayana and Juliaster Marbun, *Motivasi Kehidupan* (Guepedia, 2018), hlm. 9.

¹⁴ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan* (Bumi Aksara, 2021), hlm. 1.

¹⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 307.

¹⁶ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 73.

sistem *neurofusiologis* dalam organisme manusia, misalnya: motif lapar terjadi akibat adanya perubahan sistem pencernaan.

- b) Motivasi akibat timbul perasaan (*affect-tive arousal*), motivasi ini bermula adanya ketegangan psikologis kemudian berubah menjadi suasana emosi yang kemudian menimbulkan tingkah laku yang bermotif. Misalnya: dalam suatu rapat organisasi seseorang tertarik dengan pembahasan yang disampaikan, kemudian karena ketertarikan pembahasan tersebut ia bersuara dan mengemukakan pendapat yang ia rasa berguna dengan bahasa yang tepat.
- c) Motivasi yang ditandai dengan adanya reaksi guna mencapai tujuan yang bermotivasi untuk memberikan respon kearah tujuan tertentu. Adanya respon tersebut dapat mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Misalnya: seorang siswa ingin mendapatkan sebuah hadiah dari orang tuanya, maka ia belajar dengan giat dan rajin guna mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁷

Dimiyati dan Mudiono dalam Abudin Nata mengatakan bahwa motivasi diartikan sebagai pendorong mental yang dapat mengarahkan dan menggerakkan seseorang. Motivasi memiliki 3 (tiga) komponen utama yakni: (1) kebutuhan, (2) dorongan, dan (3) tujuan.¹⁸ Menurut David McClland et al dalam Uno mengatakan bahwa motivasi adalah: *A motive is the redintegration by a cue of a change in an affective situation.*¹⁹ Yang artinya motif merupakan implikasi hasil dari pertimbangan yang telah dipelajari dengan ditandainya suatu perubahan pada situasi efektif. Rangsangan (stimulasi) merupakan sumber utama munculnya motif. Motivasi ini mempunyai dua aspek yakni dorongan dari luar maupun dari dalam diri seseorang untuk bisa memberi

¹⁷ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm.74.

¹⁸ Abuddin Nata, *Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam* (Depok: Rajawali Pres, 2019), hlm. 308.

¹⁹ Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*, hlm. 9.

perubahan dari suatu keadaan terhadap keadaan yang diharapkan dan usaha untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa pengertian motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, baik itu dorongan dari diri sendiri maupun orang lain. Dengan adanya motivasi seseorang akan mempunyai semangat tinggi untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas dalam mencapai kebutuhan atau keinginan. Motivasi dalam islam sejajar dengan niat yang mempunyai kesamaan yakni sebagai dorongan. Seperti yang diungkapkan dalam hadist Nabi Muhammad SAW:

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى؛ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا، أَوْ مَرَأَةٍ يَنْكُحُهَا، فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ رَوَاهُ إِمَامَا الْمُحَدِّثِينَ: أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْمُغِيرَةَ بْنِ بَرْدِزْبَةَ الْبُخَارِيُّ وَأَبُو الْحُسَيْنِ مُسْلِمُ بْنُ الْحَجَّاجِ بْنِ مُسْلِمِ الْقُشَيْرِيِّ النَّيْسَابُورِيِّ فِي صَحِيحَيْهِمَا اللَّذَيْنِ هُمَا أَصْحُ الْكُتُبِ الْمُصَنَّفَةِ.

Dari Amirul Mukminin, Abu Hafsa, Umar bin Khoththob r.a, ia berkata: “aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, “sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niat, dan setiap orang akan mendapatkan balasan sesuai dengan apa yang diniatkannya. Barangsiapa berniat untuk hijrah karena Allah dan Rasul-Nya; barangsiapa yang berniat hijrah hanya untuk dunia maka akan diperolehnya Wanita yang akan dinikahinya, maka hijrahnya hanya kepada apa yang diniatkannya.” (Diriwayatkan oleh dua imam ahli hadist: Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughiroh bin Bardizbah Al-Bukhori dan Abu Husain Muslim bin Hajaj bin Muslim Al-Qusyoiri An-Naisaburi dalam kitab Shohih yang merupakan dua kitab yang paling shahih).²⁰

²⁰ Imam Nawawi, *Syarah Hadist Arba'in* (Sukoharjo: Al-Qowam, 2014), hlm. 17.

Hadist diatas menjelaskan bahwa apa yang akan didapatkan oleh seseorang itu tergantung pada niatnya. “Niat adalah dasar amal perbuatan, baik buruknya amal seseorang bergantung pada niat.”²¹ Niat sama halnya dengan motivasi karena niat merupakan dorongan yang mendorong seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan dengan tekun dan bersungguh-sungguh. Niat ini yang seharusnya menjadi dasar motivasi. Dengan adanya niat untuk mengerjakan suatu perbuatan maka akan timbul keikhlasan yang akan menentukan pahala.

Vroom dalam Majid dalam bukunya yang berjudul *Work And Motivation* menjelaskan teori motivasi yang sering disebut dengan “teori harapan”. Berdasarkan teori ini, motivasi adalah akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dan pikiran yang bersangkutan bahwa tindakan yang dilakukan akan mengarah kepada hasil yang diinginkan. Dapat diartikan bahwa apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu dan jalan untuk memperoleh yang diinginkan sepertinya terbuka maka seseorang yang memiliki keinginan tersebut akan berupaya untuk mendapatkannya.²²

2. Fungsi Motivasi

Fungsi dari motivasi adalah sebagai pendorong kemampuan, usaha, keinginan, menentukan arah, dan menyelesaikan perilaku. Kemampuan sendiri adalah kapasitas atau kesanggupan untuk dapat melakukan suatu perbuatan. Usaha merupakan penyelesaian suatu tugas untuk dapat mencapai suatu tujuan atau keinginan. Sedangkan keinginan dalam harapan atau kemauan untuk mencapai sesuatu.²³ motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah sikap seseorang. Menurut Oemar Hamalik²⁴ motivasi memiliki tiga fungsi yakni:

²¹ Nawawi, hlm. 23.

²² Majid, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 317.

²³ Nata, *Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam*, hlm. 312.

²⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 161.

- a) Mendorong munculnya tingkah laku atau perbuatan. Perbuatan seperti belajar tidak akan muncul tanpa adanya motivasi.
- b) Motivasi dapat berfungsi sebagai pengarah. Artinya dapat mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Artinya ia berfungsi sebagai penggerak tingkah laku seseorang. Cepat lambatnya suatu pekerjaan dapat dilihat dari seberapa besar motivasi seseorang untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.

Menurut Sardiman motivasi memiliki 3 (tiga) fungsi yakni:

- a) Mendorong manusia berbuat. Artinya motivasi dapat dijadikan sebagai penggerak seseorang untuk dapat melakukan suatu kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan kearah tujuan yang akan dicapai. Artinya motivasi dijadikan sebagai petunjuk arah untuk melaksanakan suatu kegiatan sesuai tujuan.
- c) Menyelesaikan perbuatan, artinya yaitu menentukan perbuatan-perbuatan yang akan dikerjakan yang mana harus sesuai dengan tujuan dan meninggalkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁵

Berdasarkan beberapa fungsi motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai pemberian pengarah yang dapat menggerakkan seseorang untuk dapat mencapai tujuan atau sesuatu yang diinginkan dengan menggerakkan tingkah laku atau perbuatan. Seseorang dengan tujuan yang jelas maka tindakan motivasi yang dimilikinya juga harus jelas. Dengan kata lain seseorang dengan usaha yang tekun dan terutama didasari pada niat maka seseorang itu akan dengan mudah mendapatkan apa yang diinginkan.

²⁵ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 85.

3. Tujuan Motivasi

Secara umum tujuan motivasi menurut Ngalim Purwanto adalah untuk menggerakkan dan menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu hal atau kegiatan sehingga keinginan atau tujuan dapat tercapai.²⁶ Seseorang yang memiliki keinginan untuk mencapai suatu tujuan diperlukan sebuah motivasi. Motivasi membuat seseorang mempunyai dorongan dan semangat untuk melakukan suatu kegiatan demi mencapai tujuan. Motivasi tidak hanya berasal dari dalam diri seseorang melainkan bisa berasal dari luar atau berasal dari orang lain.

4. Macam-Macam Motivasi

Motivasi secara garis besar motif dibagi menjadi dua macam yakni, motif intrinsik (*intrinsic motivation*) dan motif ekstrinsik (*extrinsic motivation*).²⁷

a) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik tidak memerlukan rangsangan dari orang lain untuk dapat melakukan suatu tindakan. Contohnya seorang anak rajin belajar karena merasa butuh dan tidak perlu menunggu perintah orang tua untuk belajar.²⁸ Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik ia akan sadar melakukan kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar. Belajar sangat memerlukan motivasi intrinsik, terutama ketika belajar sendiri. Orang yang mempunyai motivasi dari dalam

²⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 73.

²⁷ Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 206.

²⁸ Amaliyah Ulfah, "Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pgsd," *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar* 7 (2015): hlm.4.

dirinya cenderung selalu ingin maju. Latar belakang keinginan itu berasal dari pemikiran yang positif.²⁹

Menurut Sardiman motivasi intrinsik adalah motif-motif yang aktif atau fungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.³⁰ Oemar Hamalik dalam bukunya *Proses Belajar Mengajar* mengatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan. Motivasi ini sering disebut motivasi murni.³¹

Motivasi instrinsik merujuk pada kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam bentuk kesenangan dan kepuasan yang berasal dalam diri individu. Seorang mahasiswa dengan motivasi intrinsik berusaha mengembangkan dirinya untuk mencapai tujuan.³² Perlu diketahui bahwa seseorang yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan untuk menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang tertentu. Satu-satunya jalan untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan adalah belajar, tanpa belajar tidak mungkin menjadi bisa. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber dari suatu kebutuhan. Jadi motivasi muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan yang mempengaruhi motivasi instrinsik adalah:

- 1) Motivasi dalam diri sendiri.
- 2) Keinginan untuk memperoleh keterampilan.

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm 149-150.

³⁰ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm.89.

³¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm.162.

³² Lidia Samanihuruk et al., "Analisis Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi IPA Di Universitas Negeri Medan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)* 9, no. 2 (2018): hlm. 321.

3) Memperoleh informasi dan pengertian.

4) Rasa ketertarikan.

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri individu. Motivasi ekstrinsik bersumber dari luar yang sulit dikendalikan dan dapat cepat hilang karena pengaruh oleh ajakan, suruhan, adanya maksud tertentu, ucapan atau paksaan dari orang lain. Contoh motivasi ekstrinsik karena sekedar hanya ingin mendapatkan hadiah, mendengar ucapan atau membaca dari motivator, mempunyai keinginan atau tujuan karena pengaruh dari teman, orang tua, guru atau atasan dan lain sebagainya.³³ Motivasi dari luar bukan berarti tidak diperlukan, motivasi dari luar diperlukan agar seseorang mau maju. Motivasi ini bisa berakibat positif maupun negatif karena keduanya sama-sama mempengaruhi seseorang.³⁴

Menurut Sardiman motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan fungsinya karena adanya rangsangan dari luar.³⁵ Oemar Hamalik mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali pertengahan, dan persaingan yang bersifat negatif ialah *sarcasm*, *ridicule*, dan hukuman".³⁶

Motivasi ekstrinsik memanglah bersumber dari luar akan tetapi perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik tidak baik dan tidak penting. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang paling penting untuk dapat mendorong seseorang dalam melakukan aktivitas-aktivitas belajar, motivasi ini juga diperlukan

³³ Wan Dedi Wahyudi and Zulaspan Tupti, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai," *Jurnal Dialogika Manajemen Dan Administrasi* 3, no. 1 (2022): hlm. 35-36.

³⁴ Djamarah, *Psikologi Belajar*, hlm, 151.

³⁵ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm 90.

³⁶ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, hlm. 163.

guna memantapkan motivasi yang ada. Yang termasuk ke dalam motivasi ekstrinsik antara lain adalah:

- 1) Orang tua dan teman sebaya
- 2) Dunia Kerja
- 3) Biaya
- 4) Lingkungan Masyarakat
- 5) Akreditasi

B. Keputusan Memilih

1. Definisi Keputusan Memilih

Pengambilan keputusan (*decision making*) merupakan tindakan penilaian dan menjatuhkan sebuah pilihan. Keputusan diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan-pertimbangan dari beberapa alternatif. Sebelum menjatuhkan pilihan atau memutuskan pilihan ada beberapa tahap yang akan dilakukan seseorang yang membuat keputusan. Tahapan tersebut meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik.³⁷

Keputusan merupakan hasil pemecahan masalah yang dihadapi secara tegas. Suatu keputusan merupakan jawaban yang pasti terhadap suatu pernyataan. Keputusan harus dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan perencanaan. Keputusan dapat pula berupa tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula.³⁸ Hal penting dalam proses pengambilan keputusan adalah dengan adanya keterkaitan langsung antara tindakan yang diambil dengan tujuan yang diinginkan dan berbagai sasaran yang ingin dicapai. Tanpa adanya keterkaitan langsung pengambilan suatu keputusan hanya menjadi sebuah kegiatan intelektual yang secara teoretis baik akan tetapi tidak memiliki makna

³⁷ Haudi, *Teknik Pengambilan Keputusan* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 1.

³⁸ Ahmad Syaekhu And Suprianto, *Teori Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), Hlm.1.

operasional, dan hanya akan berakibat pada pemborosan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.³⁹

Pada dasarnya setiap orang yang akan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi akan dihadapkan beberapa pilihan jurusan. Dari banyaknya pilihan jurusan itu seseorang harus mengambil sebuah keputusan. James F. Engel dalam Usman Effendi mengatakan bahwa terdapat beberapa hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan yakni pengaruh budaya, kelas sosial, pribadi, keluarga dan situasi.⁴⁰ Berdasarkan hal tersebut seseorang mempunyai banyak pilihan jurusan dalam melanjutkan Pendidikan keperguruan tinggi, sehingga banyak hal yang perlu dipertimbangkan beberapa faktor seperti motivasi yang timbul dari diri seseorang, dorongan dan harapan orang tua, dan juga fasilitas yang diberikan oleh jurusan yang akan diambil dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut sehingga munculah keputusan mengambil sebuah pilihan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan merupakan sikap calon mahasiswa terhadap jurusan yang akan dipilih. Perilaku mahasiswa memilih jurusan ditetapkan untuk mencapai keinginan dan kebutuhan mahasiswa untuk menuntut ilmu. Keputusan merupakan kunci perilaku seseorang yang mana seseorang tersebut dapat melakukan tindakan yang sehubungan dengan konsumsi produk dan jasa yang dibutuhkan.

2. Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar-dasar pengambilan keputusan sangatlah beragam. Menurut Georgy R. Terry dalam Abdul Choliq⁴¹ *Strategi Manajemen*

³⁹ Sondang P. Siagian, *Teori Dan Praktek Pengambilan Keputusan* (Jakarta: CV Haji Masagung, 1988), hlm. 24-25.

⁴⁰ Usman Effendi, *Psikologi Konsumen* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 249-252.

⁴¹ Abdul Choliq, *Strategi Manajemen Pengambilan Keputusan* (Semarang: CV. Rafi Sarana Perkasa, 2011), hlm. 17-21.

Pengambilan Keputusan menyebutkan dasar-dasar pengambilan keputusan yakni intuisi, pengalaman, wewenang, fakta, dan rasional. Yang mana dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Intuisi

Pengambilan keputusan berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh luar, dan faktor kejiwaan lainnya. Terdapat keuntungan dalam pengambilan keputusan berdasarkan intuisi ini yakni pengambilan keputusan diambil oleh satu pihak sehingga lebih mudah untuk memutuskan suatu hal dan lebih tepat untuk masalah-masalah yang bersifat kemanusiaan. Selain itu terdapat juga kelemahan yakni membutuhkan waktu yang singkat dan sulit untuk diukur kebenarannya. Dengan demikian pengambilan keputusan berdasarkan intuisi ini merupakan pengambilan keputusan yang berdasarkan pada keinginan dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain.

b. Pengalaman

Sering terjadi bahwa sebelum seseorang mengambil keputusan, ia mengingat-ingat apakah sebelumnya pernah terjadi kasus seperti ini. Pengingatan semacam ini biasanya dapat ditelusuri melalui arsip yang berupa dokumentasi pengalaman dimasa lalu. Suatu pengalaman dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah. Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman ini memiliki manfaat praktis yang mana dengan adanya pengalaman ini seseorang dapat memperkirakan suatu keadaan dan dapat memperhitungkan baik buruk dan untung ruginya keputusan yang diambil.

c. Wewenang

Setiap orang mempunyai wewenang untuk mengambil suatu keputusan guna menjalankan kegiatan demi tercapainya suatu tujuan yang efektif dan efisien. Pengambilan keputusan

berdasarkan wewenang ini memiliki kelebihan bahwa keputusan yang diambil dapat bertahan dalam jangka yang cukup lama, keputusan penerimaan tersebut diambil secara sukarela atau terpaksa. Selain itu kelemahan pengambilan keputusan berdasarkan wewenang ini adalah menimbulkan sifat rutinitas, mengasosiasikan dengan praktek dictatorial, dan melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan sehingga menimbulkan ketidakjelasan.

d. Fakta

Pengambilan keputusan didukung dengan adanya sejumlah fakta yang memadai. Fakta dalam hal ini dikaitkan dengan istilah data dan informasi. Dengan demikian data harus diolah terlebih dahulu menjadi sebuah informasi yang kemudian dijadikan dasar suatu pengambilan keputusan.

e. Rasional

Pengambilan keputusan berdasarkan rasional menghasilkan keputusan yang bersifat objektif, logis, lebih transparan dan konsisten untuk memaksimalkan hasil dalam batas kendala tertentu sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan keinginan. Terdapat beberapa hal dalam pengambilan keputusan secara rasional diantara yakni:

- 1) Kejelasan masalah: tidak ada keraguan dan keaburan masalah
- 2) Orientasi tujuan: kesatuan tujuan yang ingin dicapai
- 3) Pengetahuan alternatif: keseluruhan alternatif diketahui jenis dan konsekuensinya
- 4) Preferensi yang jelas: alternatif bisa diurutkan sesuai dengan kriteria.
- 5) Hasil maksimal: pilih alternatif terbaik berdasarkan atas hasil ekonomis yang maksimal.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK

A. Gambaran Umum Jurusan Manajemen Haji dan Umrah FDK UIN Walisongo

1. Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang

Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo berdiri karena adanya kebutuhan masyarakat Jawa Tengah terkait dengan terselenggarakannya lembaga pendidikan tinggi agama Islam sebagai wadah dari Pendidikan setelah pesantren. Hal ini juga dikuatkan dengan adanya fakta tentang Jawa Tengah yang menjadi daerah dengan basis pesantren yang cukup besar. Berdasarkan gagasan tersebut lahirlah Institut Agama Islam Negeri Walisongo pada tanggal 6 April 1970 berlandaskan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia N0. 30 dan 31 Tahun 1970. Sebelum resmi menjadi Universitas Islam Negeri Walisongo pada tahun 2014 tepatnya ditanggal 19 Desember kampus ini bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo. Nama Walisongo diberikan oleh para pendiri UIN Walisongo sebagai simbol atas dinamika sejarah perguruan tinggi ini dengan melibatkan dari dalam meneruskan tradisi serta cita-cita umat Islam layaknya Walisongo.

a. Visi UIN Walisongo Semarang

Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038.

b. Misi UIN Walisongo Semarang

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan professional dan berakhlak al-karimah.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat.

- 3) Menyelenggarakan pengabdian dan bermanfaat untuk pengembangan masyarakat.
- 4) Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal.
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- 6) Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional berstandar internasional.

c. Tujuan UIN Walisongo Semarang

- 1) Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik, professional dan berakhlakul karimah yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.
- 2) Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat untuk kepentingan Islam dan masyarakat.
- 3) Menghasilkan karya pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat.
- 4) Mewujudkan internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam Tridharma perguruan tinggi.
- 5) Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional.
- 6) Lahirnya tata kelola perguruan tinggi yang professional berstandar internasional.⁴²

2. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Sejarah Panjang telah dilewati pada saat mendirikan Fakultas Daakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo. Kelahiran ini tidak dapat dilepaskan dari pendirian IAIN Walisongo. Fakultas Dakwah IAIN

⁴² Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, "Visi Misi Dan Tujuan UIN Walisongo Semarang," 2017, https://walisongo.ac.id/?page_id=4370, diakses: 29 Desember 2022, Pukul: 14.10 WIB.

Walisongo merupakan fakultas tertua yang ada di IAIN Walisongo dan merupakan fakultas ke-dua tertua di lingkungan IAIN Se-Indonesia. Berdirinya fakultas ini bertepatan dengan diresmikannya IAIN Walisongo yakni pada 6 April 1970 berdasarkan KMA No. 30 tahun 1970. Pada tahun 2013 Fakultas Dakwah berubah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo, berdasarkan PMA No.17 Tahun 2013 tentang Organisasi dan tata Kerja IAIN Walisongo. Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki 5 (lima) jurusan yakni: jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, jurusan Manajemen Dakwah, jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, dan jurusan Manajemen Haji dan Umrah.⁴³

- a. Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
Fakultas terdepan dalam Pendidikan, penelitian, penerapan dan pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi untuk kemanusiaan dan peradaban berbasis kesatuan ilmu pengetahuan di Asia Tahun 2038.
- b. Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
 - 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran ilmu dakwah dan komunikasi berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, interdisipliner, kompetitif dan berakhlak al-karimah.
 - 2) Mengembangkan ilmu dakwah dan komunikasi berbasis riset.
 - 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.
 - 4) Menggali dan menerapkan kearifan lokal dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi.

⁴³ Fakultas Dakwah dan Komunikasi, "Sejarah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo," n.d., https://fakdakom.walisongo.ac.id/?page_id=87, diakses: 29 Desember 2022, Pukul: 14:25 WIB.

- 5) Menggalang dan mengembangkan kerjasama dalam mengemban tridharma perguruan tinggi.
- 6) Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang professional berbasis ISO.⁴⁴

3. Jurusan Manajemen Haji dan Umrah

Jurusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang merupakan pecahan atau transformasi konsentrasi MHU dari jurusan Manajemen Dakwah (MD) yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK). Dibukanya konsentrasi MHU di IAIN Walisongo dikarenakan mulai terjadinya peningkatan jumlah antrian keberangkatan Jemaah haji serta meningkatnya jumlah Jemaah umrah. Minat mahasiswa yang ingin mengambil konsentrasi MHU semakin meningkat. Sehingga konsentrasi MHU selalu menjadi pilihan terbesar dibandingkan dengan konsentrasi lain yang ada di MD. Konsentrasi MHU yang berada pada jurusan Manajemen Dakwah dibuka pada tahun 2001 dan menjadi jurusan Manajemen Haji dan Umrah pada 21 Oktober 2016 sesuai dengan SK Penyelenggaraan nomor 5944 Tahun 2016. Pada tahun 2017 tepatnya pada tanggal 25 April dibentuklah struktur organisasi jurusan Manajemen Haji dan Umrah dan ditahun yang sama jurusan Manajemen Haji dan Umrah mulai menerima mahasiswa baru pada tahun 2017 dikarenakan waktu itu izin operasional turun setelah masa penerimaan mahasiswa baru. Tahun pertama penerimaan mahasiswa baru MHU menerima sebanyak 43 orang mahasiswa.⁴⁵ Seiring dengan perkembangan jurusan MHU setiap tahunnya selalu memiliki peningkatan jumlah mahasiswanya.

⁴⁴ Fakultas Dakwah dan Komunikasi, “Visi Dan Misi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang,” 2022, https://fakdakom.walisongo.ac.id/?page_id=85, diakses: 29 Desember 2022, Pukul: 14:50 WIB.

⁴⁵ Abdul Djamil et al., *Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji & Umrah* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), hlm.154-155.

Berikut perkembangan jumlah mahasiswa MHU dari tahun 2017-2022

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa MHU Tahun 2017-2022

No	Jurusan Manajemen Haji dan Umrah	
	Angkatan	Jumlah
1	2017	43
2	2018	44
3	2019	92
4	2020	63
5	2021	86
6	2022	122
TOTAL		448

- a. Visi Jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang

Program Studi terdepan dalam Pendidikan, penelitian, dan penerapan ilmu manajemen haji dan umrah berbasis pada kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban di Asia pada tahun 2038.

- b. Misi Jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan profesional dan *berakhlak al-karimah* di bidang manajemen haji dan umrah.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian bidang manajemen haji dan umrah untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian bidang Manajemen Haji dan Umrah yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat.
- 4) Menggali, mengembangkan, dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang Manajemen Haji dan Umrah.

- 5) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional di bidang Manajemen Haji dan Umrah.
 - 6) Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional berstandar internasional di bidang Manajemen Haji dan Umrah.
- c. Tujuan Jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang
- 1) Melahirkan lulusan bidang manajemen haji dan umrah yang memiliki kapasitas akademik, professional dan berakhlakul karimah yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.
 - 2) Menghasilkan karya penelitian bidang manajemen haji dan umrah yang bermanfaat untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat.
 - 3) Menghasilkan karya pengabdian bidang manajemen haji dan umrah yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat.
 - 4) Mewujudkan internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam Tri Dharma perguruan tinggi.
 - 5) Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama bidang manajemen haji dan umrah dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional.
 - 6) Lahirnya tata kelola program studi yang professional.⁴⁶
- d. Profil Lulusan Jurusan Manajemen Haji dan Umrah

Jurusan MHU memiliki profil lulusan yang dapat menunjukkan nilai lokalitas prodi MHU yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang membedakan dengan profil lulus

⁴⁶ Manajemen Haji dan Umrah, "Visi & Misi Prodi Manajemen Haji Dan Umrah," n.d., https://mhu.walisongo.ac.id/?page_id=17, diakses: 09 Desember 2022, pukul 23:53 WIB.

jurusan yang lain, terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.⁴⁷

Profil lulusan jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi diantaranya adalah:

- 1) Tenaga profesi pembimbing manasik ibadah haji profesional.
- 2) Tenaga ahli di bidang pengelolaan penyelenggaraan haji dan umrah.
- 3) Tenaga administrasi di bidang urusan haji dan umrah.
- 4) Tenaga ahli pada badan pengelolaan keuangan haji Indonesia (BPKHI).⁴⁸

e. Dosen Jurusan Manajemen Haji dan Umrah

Berdirinya jurusan Manajemen Haji dan Umrah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang tak luput dari perhatian para tenaga pendidik guna menunjang keilmuan dan keberhasilan mahasiswanya. April 2017 MHU mulai membentuk struktur organisasi. Pada saat itu Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag merupakan Ketua Prodi pertama MHU dan Drs. Hasyim Hasanah, M.S.I merupakan Sekretaris Jurusan. Selain Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan, MHU juga mempunyai dosen yang mempunyai keterampilan dibidang masing-masing yang telah dipercayai untuk menjadi pembina sekaligus dengan pengampu di jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo. Berikut dosen MHU dapat dilihat dalam table dibawah ini.

⁴⁷ Hasyim Hasanah, *Dumplay Microguiding for Hajj and Umra (Strategi Pengembangan Laboratorium Dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Prodi Manajemen Haji Dan Umrah)* (Semarang: Fatawa Publishing, 2021), hlm.47.

⁴⁸ PDDikti, "Profil Program Studi," 2020, https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/QT_Y0QTI3NUEtNjE4OC00NjBBLUIzODItODg0Q0QxQkVDMzE4/20221, diakses: 10 Desember 2022, Pukul: 0:15 WIB.

Tabel 3. 2 Dosen Jurusan Manajemen Haji dan Umrah

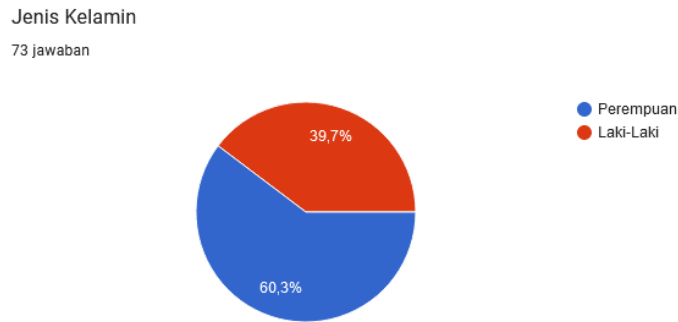
No	NAMA/NIP	NIDN	JABATAN
1.	Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag. NIP. 197308141998031001	2014087301	Ketua Jurusan
2.	Dr. Hasyim Hasanah, M.S.I NIP. 198203032007102001	2002038201	Sekretaris Jurusan
3.	Drs. H. Ahmad Ans, M.Ag NIP. 196605131993031002	2013056601	Dosen
4.	Dr. H. Anasom, M.Hum NIP. 196612251994031004	2025126603	Dosen
5.	Dr. H. Abdul Choliq, M.Ag. NIP 195408231979031001	2023085401	Dosen
6.	Hj. Widayat Mintarsih, M.Pd. NIP. 196909012205012201	2001096901	Dosen
7.	Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I. NIP. 19800311220710100	2001098001	Dosen

(Sumber: https://mhu.walisongo.ac.id/?page_id=5)

B. Paparan Data Motivasi Memilih Jurusan Manajemen Haji dan Umrah FDK UIN Walisongo

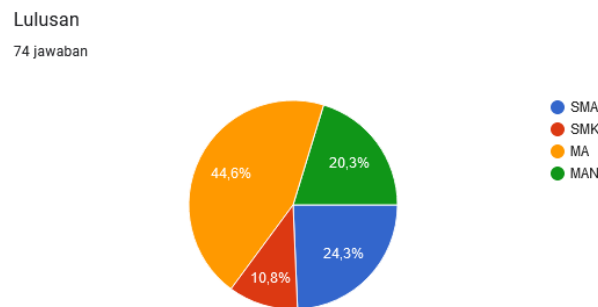
Tahun ajaran 2022 jurusan Manajemen Haji dan Umrah menerima mahasiswa baru sebanyak 122 yang mana 122 mahasiswa baru tersebut dijadikan responden dalam penelitian ini. Peneliti menyebarkan angket/kuesioner kepada seluruh angkatan 2022 jurusan Manajemen Haji dan Umrah yang berjumlah 122 mahasiswa. Adapun respon yang didapat cukup baik, yang mana dari 122 mahasiswa MHU yang mengisi angket sebanyak 74 mahasiswa dan 48 mahasiswa tidak mengisi angket. Adapun

dari 48 mahasiswa yang tidak mengisi angket tidak diketahui alasan pastinya dikarenakan tidak merespon atau tidak menjawab pesan yang dikirimkan oleh penulis. Berikut paparan presentase mahasiswa MHU angkatan 2022 yang telah mengisi angket/kuesioner.



Gambar 3. 1 Jenis Kalamin Responden

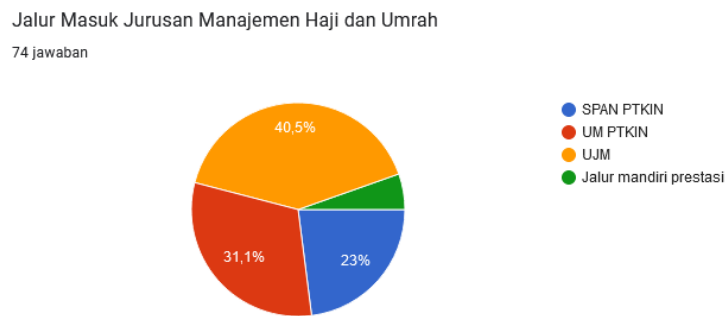
Gambar diatas menunjukkan presentase dari mahasiswa MHU berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 44 responden (60,3%) mahasiswa MHU berjenis kelamin perempuan dan 29 responden (39,7%) mahasiswa MHU berjenis kelamin laki-laki dengan responden sebanyak 29 responden. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa rata-rata mahsiswa MHU adalah mayoritas perempuan.



Gambar 3. 2 Lulusan Sekolah

Gambar diatas menunjukkan presentase lulusan sekolah mahasiswa MHU angkatan 2022. Beragam asal sekolah mahasiswa mulai dari SMA sampai dengan MAN. Hal ini dapat dilihat berdasarkan grafik diatas bahwa 18 responden (24,3%) berasal dari SMA, 15 responden (10,8%) berasal dari SMK, 33 responden (44,6%) berasal dari MA, dan 15 responden (20,3%)

berasal dari MAN. Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bawah jurusan Manajemen Haji dan Umrah menerima mahasiswa dari berbagai kalangan bukan hanya terfokus ke mahasiswa yang berasal dari lulusan sekolah keagamaan.



Gambar 3. 3 Jalur Masuk Jurusan Manajemen Haji dan Umrah

Gambar diatas menunjukkan berbagai macam jalur masuk yang ditempuh oleh mahasiswa MHU. Hal ini dapat dilihat bahwa terdapat 17 responden (23%) masuk melalui jalur SPAN-PTKIN, 23 responden (31.1%) masuk lewat jalur UM-PTKIN, 30 responden (40,5%) masuk melalui jalur UJM (ujian mandiri), dan 4 responden (5,4%) masuk melalui jalur mandiri prestasi. Berbagai macam jalur dilalui mahasiswa agar dapat masuk ke jurusan Manajemen Haji dan Umrah. Hal ini sesuai dengan pendapat Indasatu Aminin salah satu mahasiswa MHU Angkatan 2022 yang masuk lewat jalur SPAN-PTKIN

“Dulu sih mbak aku ngawur, terpaksa gitu, dulu aku itu gimana yo, aku itu nggak mau kesini sih dulu, aku itu milihnya di SBMPTN sama SNMPTN tapi gak lolos, yaudahlah aku milih jalur SPAN-PTKIN siapa tau diterima e alhamdulillah diterima di MHU UIN Walisongo ini mbk”⁴⁹

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Moh. Aulias Ibnu mahasiswa MHU Angkatan 2022 yang masuk MHU melalui jalur mandiri.

“Lewat jalur mandiri, tadinya ikut SBMPTN karena nggak diterima langsung mandiri, intinya sebelum pendaftaran ditutup aku langsung daftar,

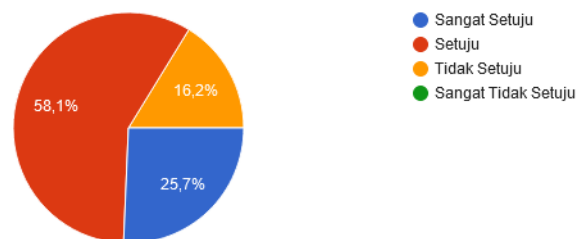
⁴⁹ Wawancara dengan Indasatu Aminin tanggal 13 Desember 2022

ikutnya mandiri yang biasa bukan mandiri yang prestasi, kan ada itu juga mandiri prestasikan”.⁵⁰

Berikut motivasi mahasiswa MHU angkatan 2002 dalam memilih jurusan Manajemen Haji dan Umrah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Saya memilih jurusan MHU karena keinginan sendiri

74 jawaban



Gambar 3. 4 Keinginan Sendiri

Gambar diatas menunjukkan presentase dari mahasiswa yang masuk ke jurusan Manajemen Haji dan Umrah karena keinginan sendiri sebesar 19 responden (25,7%) sangat setuju, 43 responden (58,1%) setuju, dan 12 responden (16,2%) tidak setuju. Seorang anak yang menginjak dewasa pastilah ingin menjadi seorang yang mandiri dan selalu memiliki keputusan sendiri. Dwi Adi Satrio mahasiswa MHU angkatan 2022 mengatakan bahwa ia memilih jurusan MHU atas dasar keinginan sendiri.

“Pilihan sendiri, awalnya nggak tau kalau ada jurusan Manajemen Haji dan Umrah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, taunya cuma ada 4 jurusan, terus kok ada tulisannya Manajemen kok haji dan umrah, menarik juga terus jadilah milih MHU ini”.⁵¹

“Jurusan MHU ini pilihan dari saya sendiri mbak”⁵²

Hal yang sama juga disampaikan oleh Moh. Aulias Ibnu mahasiswa MHU angkatan 2022 yang mengatakan:

⁵⁰ Wawancara dengan Moh. Aulias Ibnu tanggal 13 Desember 2022

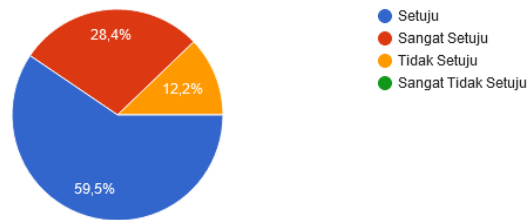
⁵¹ Wawancara dengan Dwi Adi Satrio tanggal 13 Desember 2022

⁵² Wawancara dengan Prayoga Ahmaddani tanggal 13 Desember 2022

“Motivasi masuk MHU asli pilihan sendiri karena ngelihat dari judul jurusannya itu ya ada menarik minat sedikitlah. Biasanya Manajemen aja ini ada tambahannya jadi beda, dimana-mana belum ada gitukan belum pernah denger baru disini yaudahlah jadinya ambil”⁵³

Saya masuk MHU karena saya tertarik dengan jurusan tersebut

74 jawaban



Gambar 3. 5 Ketertarikan Dengan Jurusan

Gambar diatas menunjukkan presentase mahasiswa MHU Angkatan 2022 yang memilih berdasarkan ketertarikan terhadap jurusan MHU. Terdapat 44 responden (59,5%) memilih setuju, 21 responden (28,4%) memilih sangat setuju, dan 9 responden (12,2%) memilih tidak setuju. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa MHU Angkatan 2022 setuju dengan pernyataan “saya masuk MHU karena saya tertarik dengan jurusan tersebut”. Hal ini terbukti dari hasil jawaban sebesar 59,5%. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Ahmad Mustofa mahasiswa MHU angkatan 2022 yang mengatakan bahwa

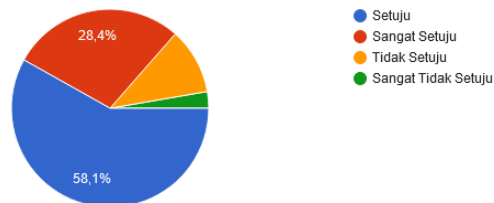
“Karena jurusan Manajemen Haji dan Umrah itu kayak tertarik gitu, kayak gimana ya pokoknya gampang menarik, bagi saya itu saya tertarik dengan jurusan ini”⁵⁴.

⁵³ Wawancara dengan Moh. Aulias Ibnu tanggal 13 Desember 2022

⁵⁴ Wawancara dengan Ahmad Mustofa tanggal 13 Desember 2022

Saya memilih jurusan MHU sesuai dengan kesenangan saya dan tanpa paksaan orang lain

74 jawaban

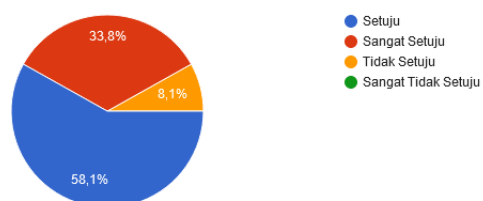


Gambar 3. 6 Kesenangan dan Tanpa Paksaan orang lain

Gambar diatas menunjukkan presentase dari mahasiswa MHU yang memilih jurusan berdasarkan kesenangan dan tanpa paksaan orang lain sebesar, 43 responden (58,1%) memilih setuju, 21 responden (28,4%) memilih sangat setuju, 8 responden (10,8%) memilih tidak setuju, dan 2 responden (2,7%) memilih sangat tidak setuju. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa MHU Angkatan 2022 setuju dengan pernyataan “saya memilih jurusan MHU sesuai dengan kesenangan saya dan tanpa paksaan orang lain”, hal ini terbukti dari hasil jawaban sebesar 58,1%.

Saya memilih jurusan MHU karena ingin mendapatkan keterampilan dibidang Haji dan Umrah

74 jawaban



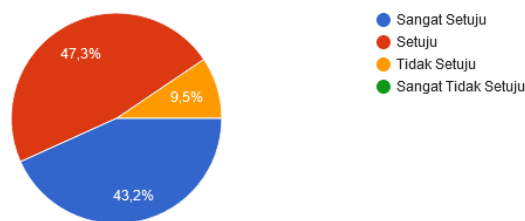
Gambar 3. 7 Keterampilan Dibidang Haji dan Umrah

Menempuh pendidikan dibangku perkuliahan tidak hanya belajar mengenai teori saja, akan tetapi keterampilan mahasiswa juga diasah guna mempersiapkan mahasiswa nantinya dalam bekerja. Gambar diatas menunjukkan besaran presentasre dari mahasiswa yang memilih jurusan MHU berdasarkan keinginan mendapatkan keterampilan dibidang Haji dan Umrah sebesar 43 responden (58,1%) setuju, 25 responden (33,8%)

memilih sangat setuju, dan 6 responden (8,1%) memilih tidak setuju. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa MHU Angkatan 2022 setuju dengan pernyataan “saya memilih jurusan MHU karena ingin mendapatkan keterampilan dibidang Haji dan Umrah”, hal ini terbukti dari hasil jawaban sebesar 58,1%.

Saya memilih jurusan MHU karena ingin menjadi pembimbing haji yang profesional

74 jawaban



Gambar 3. 8 Pembimbing Yang Professional

Belajar di jurusan Manajemen Haji dan Umrah tak jauh-jauh dari persoalan haji. Setiap tahunnya banyak umat muslim dari penjuru dunia menunaikan ibadah haji yang mana itu membutuhkan tenaga pembimbing guna mendampingi, mengarahkan, dan membimbing selama prosesi ibadah haji. Hal itu menarik minat mahasiswa untuk menjadi seorang pembimbing yang profesional. Hal ini dapat dilihat pada grafik diatas yang menunjukkan bahwa, 43 responden (47,3%) memilih setuju, 25 responden (43,2%) memilih sangat setuju dan 7 responden (9,5%) memilih tidak setuju. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa MHU angkatan 2022 setuju dengan pernyataan “saya memilih jurusan MHU karena ingin menjadi pembimbing haji yang professional” hal ini terbukti dari hasil jawaban responden sebesar 47,3%.

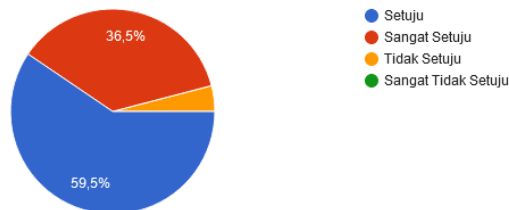
Prayoga Ahmaddani mengatakan bahwa ia memilih jurusan Manajemen Haji dan Umrah di UIN Walisongo karena ingin menjadi seorang pembimbing.

“Ya itu mbak pengennya jadi pembimbing sama pengen mendirikan biro sendiri”.⁵⁵

Pendapat yang sama untuk menjadi seorang pembimbing disampaikan oleh mahasiswa MHU angkatan 2022 Emelia

“Masuk jurusan Manajemen Haji dan Umrah kalau bisa harus jadi pembimbing, kalau jadi pembimbing kayak ada rasa bangga tersendiri gitu lho mbak”.⁵⁶

Saya memilih jurusan MHU karena ingin memperoleh informasi dan ilmu yang lebih terkait Haji dan Umrah
74 jawaban



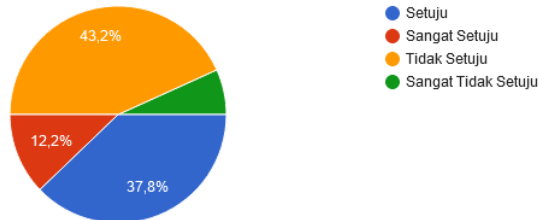
Gambar 3. 9 Memperoleh Informasi Pengetahuan

Gambar diatas dapat dilihat presentase mahasiswa memilih jurusan MHU bedasarkan keinginan untuk memperoleh informasi dan ilmu yang lebih terkait haji dan umrah. Terdapat 44 responden (59,4%) memilih setuju, 27 responden (36,5%) memilih sangat setuju, dan 8 responden (10,8%) memilih tidak setuju. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa MHU Angkatan 2022 setuju dengan pernyataan “saya memilih jurusan MHU karena ingin memperoleh informasi dal ilmu yang lebih terkait haji dan umrah”, hal ini terbukti dari hasil jawaban sebesar 59,4%.

⁵⁵ Wawancara dengan Prayoga Ahmaddani tanggal 13 Desember 2022

⁵⁶ Wawancara dengan Emelia Layla Setiana tanggal 13 Desember 2022

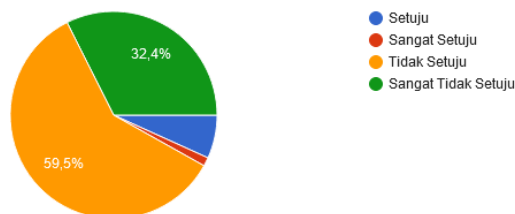
Saya memilih jurusan MHU karena nasehat dari orang tua
74 jawaban



Gambar 3. 10 Nasehat Orang Tua

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat presentase mahasiswa memilih jurusan berdasarkan nasehat orang tua. Terdapat 32 responden (43,2%) memilih tidak setuju, 28 responden (37,8%) memilih setuju, 9 responden (12,2%) memilih sangat setuju, dan 5 responden (6,8%) memilih sangat tidak setuju. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa MHU Angkatan 2022 tidak setuju dengan pernyataan “saya memilih jurusan MHU karena nasehat dari orang tua”, hal ini terbukti dari hasil jawaban sebesar 43,2%.

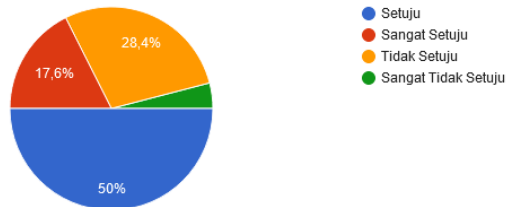
Saya memilih jurusan MHU karena mengikuti teman
74 jawaban



Gambar 3. 11 Mengikuti Teman

Gambar diatas menunjukkan presentase mahasiswa memilih jurusan MHU berdasarkan teman. Terdapat 44 responden (59,5%) memilih tidak setuju, 24 responden (32,4%) memilih sangat tidak setuju, 5 responden (6,8%) memilih setuju, dan 1 responden (1,4%) memilih sangat setuju. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa MHU angkatan 2022 tidak setuju dengan pernyataan “saya memilih jurusan MHU karena mengikuti teman”, hal ini terbukti dari hasil jawaban sebesar 59,5%.

Saya memilih jurusan MHU karena prospek kerja yang menjanjikan dibidang Haji dan Umrah
74 jawaban

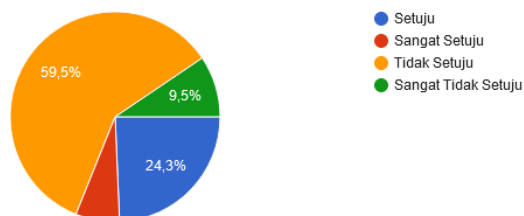


Gambar 3. 12 Prospek Kerja Yang Menjanjikan Setelah Lulus

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat presentase mahasiswa memilih jurusan MHU berdasar prospek kerja yang menjanjikan setelah lulus. Hal ini menunjukkan 21 responden (50%) memilih setuju, 21 responden (28,4%) memilih tidak setuju, 13 responden (17,6%) memilih sangat setuju, dan 3 responden (4,1%) memilih sangat tidak setuju. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa MHU Angkatan 2022 setuju dengan pernyataan “saya memilih jurusan MHU karena prospek kerja yang menjanjikan setelah lulus”, hal ini terbukti dari hasil jawaban sebesar 50%. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Mustofa mahasiswa MHU angkatan 2022 yang mengatakan bahwa

“Saya tertarik masuk jurusan Manajemen Haji dan Umrah ini karean saya tertarik dengan prospek kerjanya bagus, semoga ini menjadi jalan saya semoga bisa jadi lebih kedepannya, bisa lebih baik”.⁵⁷

Saya memilih jurusan MHU karena biaya kuliah terjangkau
74 jawaban

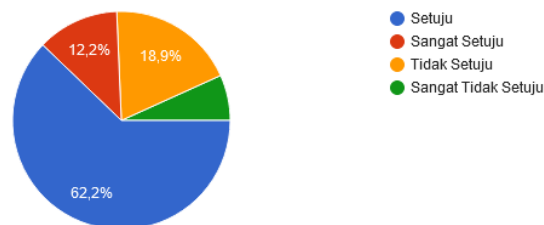


Gambar 3. 13 Biaya Kuliah Terjangkau

⁵⁷ Wawancara dengan Ahmad Musthofa tanggal 13 Desember 2022

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat presentase mahasiswa memilih jurusan MHU berdasarkan biaya kuliah. Terdapat 44 responden (59,5%) memilih tidak setuju, 18 responden (24,3%) memilih setuju, 5 reponden (6,8%) memilih sangat setuju, dan 7 responden (9,5%) memilih sangat tidak setuju. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa MHU Angkatan 2022 tidak setuju dengan pernyataan “saya memilih jurusan MHU karena biaya kuliah terjangkau”, hal ini terbukti dari hasil jawaban sebesar 59,5%.

Saya memilih jurusan MHU karena lingkungannya nyaman
74 jawaban

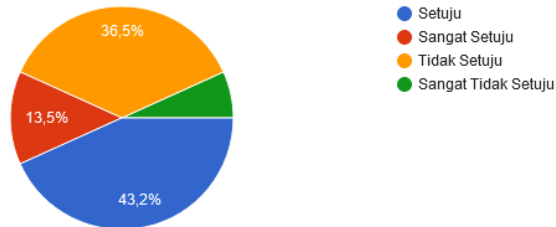


Gambar 3. 14 Lingkungan Nyaman

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat presentase mahasiswa memilih jurusan MHU berdasarkan lingkungannya, sebanyak 46 responden (62,2%) memilih setuju, 14 responden (18,9%) memilih tidak setuju, 9 responden (12,2%) memilih sangat setuju, dan 5 responden (6,8%) memilih sangat tidak setuju. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa MHU Angkatan 2022 setuju dengan pernyataan “Saya memilih jurusan MHU karena lingkungan nyaman”, hal ini terbukti dari hasil jawaban sebesar 62,2%.

Saya memilih jurusan MHU karena dipandang baik oleh masyarakat

74 jawaban

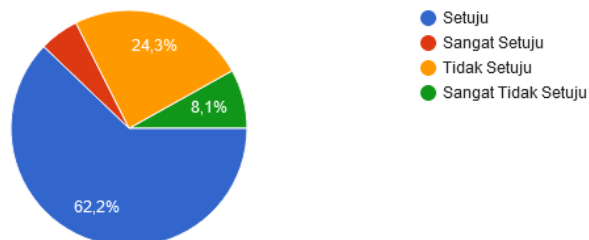


Gambar 3. 15 Dipandang Baik Oleh Masyarakat

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat presentase mahasiswa memilih jurusan MHU berdasarkan dipandang baik oleh masyarakat. Terdapat 32 responden (43,2%) memilih setuju, 27 responden (36,5%) memilih tidak setuju, 10 responden (13,5%) memilih sangat setuju dan 5 responden (6,8%) memilih sangat tidak setuju. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa MHU Angkatan 2022 setuju dengan pernyataan “saya memilih jurusan MHU karena dipandang baik oleh masyarakat”, hal ini terbukti dari hasil jawaban sebesar 43,2%.

Saya memilih jurusan MHU karena fasilitasnya lengkap

74 jawaban

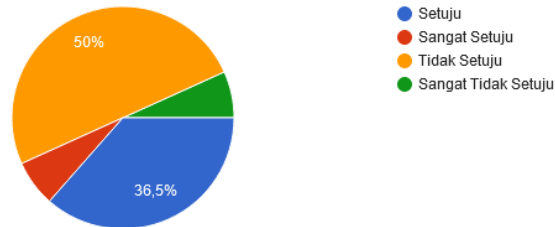


Gambar 3. 16 Fasilitas Lengkap

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat presentase mahasiswa memilih jurusan MHU berdasarkan fasilitasnya sebanyak 46 responden (62,2%) memilih setuju, 18 responden (24,3%) memilih tidak setuju, 6 responden (8,1%) memilih sangat tidak setuju, dan 4 responden (5,4%) memilih sangat setuju. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa MHU Angkatan 2022 setuju dengan pernyataan “Saya memilih jurusan MHU karena fasilitas lengkap”, hal ini terbukti dari hasil jawaban sebesar 62,2%.

Saya memilih jurusan MHU melihat dari akreditasinya

74 jawaban



Gambar 3. 17 Melihat Dari Akreditasi

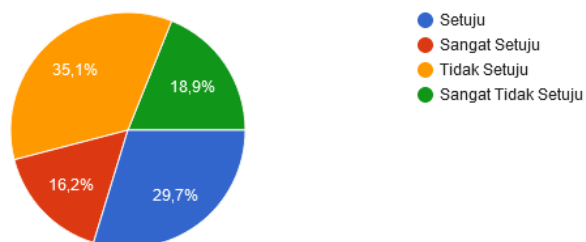
Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat presentase mahasiswa memilih jurusan MHU berdasarkan akreditasi sebanyak 37 responden (50%) memilih tidak setuju, 27 responden (38,5%) memilih setuju, 5 responden (6,8%) memilih sangat setuju, dan 5 responden (6,8%) memilih sangat tidak setuju. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa MHU Angkatan 2022 tidak setuju dengan pernyataan “saya memilih jurusan MHU melihat dari akreditasi”, hal ini terbukti dari hasil jawaban sebesar 50%.

“Enggak ngelihat akreditasi, A B sama aja nggak mempengaruhi kerja, kalau sekarang B nanti juga bisa A.”⁵⁸

“Akreditasi biasanya biar kalau nyari kerja gampang ya, tapi aku enggak ngelihat dari situanya mbak.”⁵⁹

Saya memilih jurusan MHU karena tidak diterima di jurusan yang diinginkan

74 jawaban



Gambar 3. 18 Tidak Diterima Di jurusan Yang Diinginkan

⁵⁸ Wawancara dengan Dwi Adi Satrio tanggal 13 Desember 2022

⁵⁹ Wawancara dengan Emelia Layla Setiana tanggal 13 Desember 2022

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat presentase mahasiswa memilih jurusan MHU berdasarkan karena tidak diterima di jurusan yang diinginkan. Sebanyak 26 responden (35,1%) memilih tidak setuju, 22 responden (29,7%) memilih setuju sebesar, 14 responden (18,9%) memilih sangat tidak setuju, dan 12 responden (16,2%) memilih sangat setuju. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa MHU Angkatan 2022 tidak setuju dengan pernyataan “saya memilih jurusan MHU karena tidak diterima di jurusan yang diinginkan”, hal ini terbukti dari hasil jawaban sebesar 35,1%.

Berdasarkan paparan data diatas yang penulis peroleh dari isian *google form* dapat diketahui bahwa motivasi mahasiswa angkatan 2022 dalam memilih jurusan berbeda-beda, mulai dari motivasi yang berasal dari diri sendiri (motivasi intrinsik) hingga motivasi yang berasal dari orang lain (ekstrinsik). Dengan demikian diketahui bahwa mahasiswa MHU angkatan 2022 mempertimbangkan banyak hal dalam menentukan pilihan jurusan. Dengan adanya pertimbangan-pertimbangan tersebut sehingga muncullah suatu pilihan jurusan dengan kemantapan hati. Sehingga diharapkan jurusan yang telah menjadi pilihan dapat dijalankan dengan baik dan dapat memberikan mafaat bagi diri sendiri dan orang lain.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Motivasi Memilih Jurusan Manajemen Haji Dan Umrah FDK UIN Walisongo Semarang

Berdasarkan penelitian yang diperoleh melalui angket/kuesioner dan wawancara kepada mahasiswa MHU angkatan 2022 terhadap motivasi memilih jurusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Walisongo Semarang yang diketahui bahwa motivasi mahasiswa MHU angkatan 2022 berbeda-beda dalam memilih jurusan. Motivasi merupakan dorongan yang dapat mempengaruhi seseorang agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi membuat seseorang mempunyai rasa semangat dalam menjalani suatu hal yang sudah dipilih. Sedangkan seseorang yang tidak memiliki motivasi maka orang tersebut cenderung bermalas-malasan untuk melaksanakan kegiatan karena tidak sesuai keinginannya.

Berdasarkan paparan data pada BAB III dapat diketahui bahwa motivasi mahasiswa MHU angkatan 2022 dalam memilih jurusan terdiri dari motivasi intrinsik atau motivasi yang berasal dari dalam diri individu dan motivasi ekstrinsik atau yang sering dikenal dengan motivasi dari luar diri seseorang, hal ini sejalan dengan teori motivasi Hamzah B. Uno yang mengatakan bahwa motivasi merupakan kekuatan dari dalam diri seseorang (motivasi intrinsik) ataupun dari luar (motivasi ekstrinsik) yang dapat mendorong seseorang untuk dapat melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan teori tersebut penulis mendeskripsi motivasi mahasiswa MHU Angkatan 2022 sebagai berikut:

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi dari dalam diri seseorang, yang mana dengan adanya motivasi intrinsik ini seseorang dapat mempunyai semangat lebih tinggi dalam menjalankan suatu kegiatan karena didasari pada rasa senang tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Hal ini sejalan dengan tulisan Harbeng Masni⁶⁰ yang mengatakan bahwa motivasi intrinsik datang dari dalam diri individu sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain ataupun dari luar, akan tetapi atas dasar kemauan dan kesadaran diri sendiri. Munculnya motivasi intrinsik ini berdasarkan tujuan yang diinginkan oleh mahasiswa dalam belajar tanpa dipengaruhi dari luar seperti orang tua, dosen, maupun lingkungan sekitar. Banyak hal yang perlu dipertimbangkan baik buruknya dalam memutuskan suatu pilihan. Motivasi intrinsik inilah yang dapat mempertahankan seseorang dalam suatu pilihan karena didasari pada kemauan diri sendiri. motivasi intrinsik ini dipengaruhi beberapa hal diantaranya karena keinginan diri sendiri dan ketertarikan, keterampilan, dan tujuan.

a. Keinginan diri sendiri dan ketertarikan

Berdasarkan angket yang telah penulis sebar terdapat 58,1% mahasiswa MHU angkatan 2022 menyatakan bahwa mereka memilih jurusan Manajemen Haji dan Umrah di UIN Walisongo atas dasar keinginan sendiri dan 59,5% karena tertarik terhadap jurusan tersebut. Seorang anak yang menginjak remaja atau dewasa biasanya memiliki keinginan atau cita-cita dan cenderung ingin mengatur kehidupannya secara mandiri. Hal ini sejalan dengan tulisan Ramot Peter yang mengatakan bahwa pada masa kanak-kanak seorang anak masih bergantung dengan orang tuanya, sedangkan pada masa remaja seorang anak bisa dikatakan hidup mandiri kecuali dalam hal keuangan.⁶¹ Sama halnya dalam memilih jurusan seorang anak ingin menentukan pilihannya sendiri dan mempertimbangkan banyak hal mulai dari sisi positif maupun negatif agar keputusan yang diambil sesuai dengan apa yang diinginkan.

⁶⁰ Harbeng Masni, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 5, no. 1 (2017), hlm. 40.

⁶¹ Ramot Peter, "Peran Orangtua Dalam Krisis Remaja," *Humaniora* 6, no. 4 (2015): 453, <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3374>.

Seseorang yang memiliki keinginan maka ia akan memiliki motivasi yang tinggi dari dalam dirinya yang bisa mendorong untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga dengan adanya motivasi dari diri sendiri tersebut seseorang akan mempunyai semangat untuk mencapai tujuan. Tanpa motivasi maka akan sulit untuk mencapai apa yang diinginkan dan berpengaruh terhadap apa yang akan menjadi tujuannya.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada beberapa mahasiswa MHU angkatan 2022 mereka mengatakan bahwa jurusan Manajemen Haji dan Umrah adalah asli pilihan dari diri sendiri, hal ini dikarenakan mereka memiliki rasa ketertarikan kepada jurusan tersebut. Ketertarikan tersebut terjadi karena keunikan dari nama jurusan, yang mana ia melihat nama jurusan yang unik yang berbeda dari jurusan manajemen pada umumnya dengan tambahan haji dan umrah, basik keagamaan yang dimiliki dibangku sekolah menjadi pertimbangan dalam memilih jurusan agar selaras dan tidak melenceng, prospek kerja yang menjanjikan dan selain itu memilih jurusan Manajemen Haji dan Umrah dikarenakan ingin meneruskan perjuangan sang Ayah yang bekerja di KBIH.⁶²

Berdasarkan uraian diatas dapat dianalisis bahwa motivasi mahasiswa MHU angkatan 2022 besar dipengaruhi oleh keinginan diri sendiri. Meskipun Manajemen Haji dan Umrah merupakan pilih sendiri mereka merasa senang dalam menjalankan aktivitas sebagai seorang mahasiswa dan dapat berproses dengan baik menjalin relasi dilingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi terutama di jurusan MHU. Rasa tertekan dan salah akan memilih jurusan tidak mereka rasakan dikarenakan merasa senang dengan jurusan yang dipilih sehingga tidak merasakan adanya tekanan.

⁶² Wawancara dengan Moh. Auliyas, Ahmad Mustofa, dan Maulana Malik Fuady

b. Keterampilan

Belajar diperguruan tinggi tidak hanya mempelajari seputar teori saja, akan tetapi banyak hal baru yang akan didapat oleh mahasiswa. Keterampilan seorang mahasiswa akan diasah guna mempersiapkan diri nantinya ketika memasuki dunia kerja. Hasanah dalam penelitiannya menjelaskan keterampilan yang dimiliki mahasiswa MHU diantaranya yakni meliputi keterampilan dalam memandu ibadah; memandu Jemaah; keterampilan komunikasi, keterampilan BTQ yang meliputi keterampilan berbahasa asing (Inggris/Arab; Sistem informasi, administrasi umrah; networking layanan haji dan umrah).⁶³ Banyak keterampilan yang dimiliki oleh jurusan MHU sehingga hal tersebut yang dijadikan pertimbangan oleh mahasiswa MHU angkatan 2022 dalam memilih jurusan. Hal ini dikarenakan keterampilan dapat dijadikan sebagai pegangan ilmu atau bekal didunia kerja terutama dibidang haji dan umrah. Berdasarkan hal tersebut terdapat 58,1% mahasiswa MHU angkatan 2022 memiliki motivasi bahwa mereka memilih jurusan MHU di UIN Walisongo karena ingin memperoleh keterampilan dibidang haji dan umrah.

Salah satu keterampilan yang ingin dimiliki oleh mahasiswa MHU angkatan 2022 yakni menjadi seorang pembimbing haji yang professional. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terdapat 47,3% berkeinginan untuk menjadi seorang pembimbing haji yang professional. Hal ini dikarenakan melihat dari banyaknya antusias dari umat muslim terkhusus warga Indonesia dalam melaksanakan ibadah haji membuat kuota pemberangkatan teruslah mengalami peningkatan. Melansir dari Website Kemenag RI diketahui bahwa kuota jamaah haji Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 221.000

⁶³ Hasanah, *Dumplay Microguiding for Hajj and Umra (Strategi Pengembangan Laboratorium Dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Prodi Manajemen Haji Dan Umrah)*, hlm.106-107.

jemaah, sehingga dari banyaknya kuota haji ini membutuhkan tenaga petugas haji yang banyak pula. Terdapat 4.200 petugas haji pada tahun 2023 ini yang siap untuk melayani tamu-tamu Allah.⁶⁴ Petugas haji sangat dibutuhkan dalam proses pelaksanaan ibadah haji guna menentukan cita-cita kemabruran ibadah para jemaah, salah satunya yakni petugas pembimbing haji. Hal ini sejalan dengan tulisan Anasom yang mengatakan bahwa pembimbing ibadah haji memiliki fungsi yang sangat strategis dan menjadi salah satu faktor menentukan cita-cita kemabruran ibadah jemaah haji.⁶⁵

Jurusan Manajemen Haji dan Umrah mempunyai beberapa matakuliah yang dapat menunjang keilmuan mahasiswanya dibidang pembimbingan ibadah haji. Bukan hanya teori yang diberikan kepada mahasiswa MHU akan tetapi praktik pelaksanaan pembimbingan juga diberikan. Pada semester 3 terdapat praktik secara langsung terkait manasik haji yang mana mahasiswa turun langsung kelapangan guna mempraktikkan prosesi haji yang dibimbing langsung oleh dosen MHU yang mempunyai keilmuan dibidang haji dan umrah. Selain dibangku perkuliahan mahasiswa juga bisa belajar praktik manasik yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Manajemen Haji dan Umrah (MHU). Himpunan mahasiswa ini bekerja sama dengan beberapa TK yang ada di Semarang guna mengadakan pelatihan manasik haji. Dengan adanya kegiatan tersebut HMJ MHU menggandeng seluruh mahasiswa yang berkeinginan menjadi seorang pembimbing untuk membimbing anak-anak TK dalam melaksanakan pelatihan manasik haji.

⁶⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Kuota Haji 2023 Sebanyak 221 Ribu, Tidak Ada Pembatasan Usia," accessed February 7, 2023, Pukul: 9:31, <https://www.kemenag.go.id/read/kuota-haji-2023-sebanyak-221-ribu-tidak-ada-pembatasan-usia>.

⁶⁵ Anasom dan Hasyim Hasanah, *Guiding Manasik Haji Sertifikasi Pembimbing Profesional* (Semarang: Fatawa Publishing, 2021).

Berdasarkan motivasi diatas dapat dianalisis bahwa motivasi menjadi seorang pembimbing haji yang profesional menjadi salah satu alasan mahasiswa MHU angkatan 2022 dalam memilih jurusan. Mereka mengatakan bahwa pembimbing haji itu merupakan pekerjaan yang sangat mulia, dan mereka berasumsi bahwa ketika memilih jurusan MHU maka peluang untuk menjadi seorang pembimbing sangat banyak. Selain berkeinginan menjadi seorang pembimbing haji yang profesional mahasiswa MHU angkatan 2022 juga berkeinginan untuk menjadi seorang pemandu. Alasan berkeinginan menjadi seorang pemandu haji dikarenakan keterbatasan kemampuan apabila menjadi seorang pembimbing haji. Untuk menjadi seorang pembimbing haji seseorang harus mengikuti banyak proses seperti mengikuti sertifikasi pembimbing haji dan minimal sudah mempunyai pengalaman umrah maupun haji. Hal ini sejalan dengan pendapat Anita Firdaus mahasiswa MHU angkatan 2022

“Kalau pengennya pengen jadi pemandu haji, kalau pembimbing haji berat harus haji dulu jadi belum bisa. Menjadi pemandu karena keinginan orang tua dan diri sendiri. Kalau pembimbing haji dulu nah itu belum mampu. Jadinya pengen jadi pemandu.”⁶⁶

c. Keinginan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan

Mahasiswa merupakan makhluk yang mempunyai rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Untuk dapat memenuhi rasa ingin tahu maka seseorang akan mencoba atau mengeksplor hal yang menurutnya menarik. Belajar di perguruan tinggi merupakan suatu hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Dengan mencoba hal baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya maka seseorang akan mendapatkan pengalaman baru yang sangat luar biasa. Seorang mahasiswa dalam memilih jurusan dihadapi oleh banyaknya pilihan yang membuat mereka kebingungan dan stress dalam menjatuhkan

⁶⁶ Wawancara dengan Anita Firdaus tanggal 13 Desember 2022

suatu keputusan. Berdasarkan angket yang penulis sebar terdapat 59,5% mahasiswa MHU angkatan 2022 termotivasi karena ingin memperoleh informasi dan keilmuan yang lebih dibidang haji dan umrah.

Menurut informan yang penulis wawancarai mengatakan bahwa berkeinginan untuk memperdalam keilmuan yang dimiliki sebelumnya. Hal ini dikarenakan banyak dari mahasiswa MHU angkatan 2022 merupakan alumni dari Pondok Pesantren, sehingga mereka memiliki *basic* keagamaan yang tinggi. Memutuskan memilih jurusan di MHU agar tidak jauh dari kitab-kitab yang pernah dipelajari sebelumnya.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi dari luar diri seseorang. Seseorang yang tidak memiliki motivasi dari dalam dirinya biasanya mendapatkan motivasi dari luar diri seperti orang tua, teman sebaya, lingkungan dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan jurnal Maxi Ary yang mengatakan bahwa mahasiswa memiliki banyak pertimbangan mengenai perguruan tinggi, informasi yang diperoleh berasal dari orang tua, alumni, guru, teman dan informasi yang dicari seputar biaya, fasilitas, kegiatan, akreditasi dan lain sebagainya.⁶⁷ Motivasi ekstrinsik dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif tergantung dari mana motivasi itu berasal. Motivasi ekstrinsik dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya orang tua dan teman sebaya, dunia kerja, biaya, lingkungan masyarakat dan akreditasi.

a. Orang tua dan teman sebaya

Seorang anak dalam memilih jurusan memerlukan peran orang tua untuk melakukan musyawarah mufakat guna

⁶⁷ Maxi Ary, "Menentukan Prioritas Pilihan Mahasiswa Dalam Memilih Kampus Menggunakan Analisis Conjoint," *Informatika II*, no. 2 (2015): 376–84.

menentukan pilihan. Karena sering kali orang tua memberikan arahan kepada anaknya untuk memilih jurusan yang dinilai cocok dengan kebutuhan dan kemampuan anaknya. Keberhasilan seorang anak biasanya ditentukan dari dukungan orang tua, karena orang tua dapat memberikan motivasi yang baik untuk anaknya. Hal ini sejalan dengan Fitria, et al dalam penelitiannya yang mengatakana bahwa semakin tinggi dukungan orang tua yang diberikan kepada anaknya maka akan semakin tinggi juga keputusan yang akan diambil oleh sang anak dalam memilih jurusan.⁶⁸ Berdasarkan angket yang telah disebarakan oleh peneliti dapat dianalisis bahwa terdapat 43,2% mahasiswa MHU angkatan 2022 dalam memilih jurusan tidak berdasarkan nasihat dari orang tuanya. Hal ini sejalan dengan pendapat dari informan yang penulis wawancarai, ia mengatakan bahwa orang tua memberikan kebebasan kepada anaknya untuk memilih jurusan selagi pilihan jurusan itu yang terbaik untuk anaknya.

“Waktu itu akukan pengennya masuk kejurusan TP, tapi sama orang tua gak dibolehin, terus orang tua bilang kalau dibebasin milih jurusan mau dimana saja asalkan jangan di TP, terus akhirnya milih-milih ketemulah sama jurusan MHU ini.”⁶⁹

Berdasarkan urain diatas dapat dianalisis bahwa mahasiswa MHU angkatan 2022 dalam memilih jurusan tidak dipengaruhi atau bukan berasal dari nasihat orang tuanya. Hanya terdapat 37,8% dari mahasiswa yang memilih jurusan MHU berdasarkan nasihat dari orang tuanya. Lebih banyak dari mereka memilih jurusan atas adasar keinginan dari diri sendiri. Atas dasar keinginan dari diri sendiri ini dapat membuat mereka berkeinginan keras untuk mencapai apa yang diinginkan.

⁶⁸ Fitria Nur Solicha, Desy Safitri, and Nandi Kurniawan, “Peran Orangtua Dalam Menentukan Pilihan Kuliah Anak,” *Edukasi IPS* 4, no. 2 (2020): 8–17.

⁶⁹ Wawancara dengan Emelia Layla Setiana tanggal 13 Desember 2022

Mualana Malik Fuady mahasiswa MHU angkatan 2022 yang mengatakan bahwa ia memilih jurusan Manajemen Haji dan Umrah karena keinginan orang tuanya.

“Masuk MHU ini karena keinginan dari orang tua saya mbak tapi dari diri sendiri juga pingin soalnya mau nerusin perjuangan bapak, soalnya bapakkan jadi Wakil Ketua di KBIH di kecamatan, jadi yang lebih dominan ya motivasinya dari orang tua saya”.⁷⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh Anita Firdaus mahasiswa MHU angkatan 2022

“Pilihan orang tua, karena pilihan orang tua itu yang terbaik”.⁷¹

Orang tua selalu ingin memberikan yang terbaik untuk anaknya. Dengan adanya ridho orang tua maka seorang anak akan mendapatkan jalan yang baik dan semangat yang tinggi. Selain orang tua yang berperan terhadap anak dalam memilih jurusan, teman sebaya juga memiliki peran dikarenakan pergaulan yang dimiliki dapat membentuk ikatan antara satu sama lain. Dengan terbentuknya ikatan tersebut akan membuat mereka selalu melakukan aktivitas atau kegiatan yang sama. Dengan adanya aktivitas yang sama maka seseorang akan lebih mudah mendengar pendapat dari temannya dalam memutuskan suatu hal, dikarenakan seorang teman biasanya memberikan pengaruh baik pengaruh positif maupun negatif. Hal ini sejalan dengan Indah Permata Sari Lase dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa lingkungan teman sebaya akan mempengaruhi seseorang dikarenakan teman sebaya merukan pengganti keluarga karena diusia remaja seorang anak lebih mudah mendengarkan saran atau pendapat dari orang teman dibandingkan dengan orang tua.⁷²

⁷⁰ Wawancara dengan Maulana Malik Fuady tanggal 13 Desember 2022

⁷¹ Wawancara dengan Anita Firdaus tanggal 13 Desember 2022

⁷² Indah Permata Sari Lase, “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan

Berdasarkan angket yang telah penulis sebar terdapat 59,5% mahasiswa MHU angkatan 2022 tidak setuju bahwa mereka memilih jurusan atas dasar rekomendasi dari teman. Hanya ada sedikit dari mereka yang memilih jurusan atas dasar rekomendasi dari teman. Hal ini sejalan dengan pendapat Indah Satu Aminin Mahasisa MHU angkatan 2022 yang mengatakan bahwa ia masuk jurusan Manajemen Haji dan Umrah berdasarkan rekomendari dari teman.

“Saya masuk MHU ini karena rekomendasi dari teman mbak, temenku itu tau aja kalua ada jurusan Manajemen Haji dan Umrah di UIN Walisongo gitu”.⁷³

Berdasarkan uraian diatas dapat dianalisi bahwa orang tua dan teman sebaya tidak berpegaruh dalam proses pengambilan keputusan memilih jurusan Manajemen Haji dan Umrah oleh mahasiswa angkatan 2022. Hal ini berarti mahasiswa MHU angkatan 2022 sejak awal telah menentukan pilihan jurusan dan mengambil keputusan bagi dirinya sendiri. Pilihan jurusan yang diambil atas dasar keingian dari diri sendiri dapat memperoleh motivasi yang kuat dari pada sesuatu yang dipilhkan oleh orang lain. Namun juga terdapat beberapa mahasiswa yang mengatakan orang tua dan teman memiliki peran dalam memilih jurusan Manajemen Haji dan Umrah.

b. Dunia Kerja

Seseorang memilih melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi tak lain guna mendapatkan pekerjaan yang layak setelah lulus. Jurusan saat kuliah biasanya dijadikan sebagai patokan dalam menentukan pekerjaan nantinya, sehingga dalam memilih jurusan harus disesuaikan dengan *passion*. Sebagaimana yang diketahui bahwa Indonesia merupakan negara yang

Keperguruan Tinggi Smk Kabupaten Nias,” *Jurnal Education and Development Institut* 8, no. 2 (2020): 261–64.

⁷³ Wawancara dengan Indasatu Aminin tanggal 13 Desember 2022

menyumbang jemaah haji paling banyak setiap tahunnya sehingga membutuhkan tenaga kerja dibidang haji dan umrah yang banyak juga. Dengan adanya jurusan Manajemen Haji dan Umrah ini dapat menarik perhatian seseorang karena jurusan ini hanya terfokus dalam bidang haji dan umrah dan banyak prospek kerja yang menjanjikan nantinya setelah lulus terutama dibidang haji dan umrah. Hal ini sesuai dengan profil lulusan MHU yakni sebagai tenaga profesi pembimbing manasik ibadah haji prosional, tenaga ahli di bidang pengelolaan penyelenggaraan haji dan umrah, tenaga administrasi di bidang urusan haji dan umrah, dan tenaga ahli pada badan pengelolaan keuangan haji Indonesia (BPKHI). Berdasarkan hasil angket terdapat 50% mahasiswa MHU angkatan 2022 menyatakan setuju bahwa mereka memilih jurusan ini karena prospek kerja yang menjanjikan setelah lulus.

“Kalau prospek kerja belum begitu saya pahami banget ya mbk, cuman agak masuk gitu jadi tertarik gitu. Saya pinginnya mendirikan hotel disana mbak, soalnya kalau birokan sudah biasakan monoton jadinya”.⁷⁴

“Prospek kerja mhu setau saya itu kayak dibiro jasa haji umrah, terus bisa jadi Departemen Agama ya kayak gitulah pengurus-pengurus haji terus pembimbing. Jadi pinginnya itu punya biro jasa sendiri seperti kiyai-kiyai pada umumnya”.⁷⁵

“Mikirnya sih kalau di MHU itukan paling di biro atau buat biro terus bisa masuk kemenagkan”.⁷⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa prospek kerja mempengaruhi motivasi mahasiswa MHU angkatan 2022 dalam memilih jurusan. Akan tetapi mereka belum begitu paham dengan prospek kerja yang dimiliki oleh jurusan Manajemen Haji dan Umrah. Meskipun demikian dalam memilih jurusan mereka mempunyai keinginan atau tujuan tersendiri dalam dunia kerja

⁷⁴ Wawancara dengan Maulana Malik Fuady tanggal 13 Desember 2022

⁷⁵ Wawancara dengan Ahmad Mustofa tanggal 13 Desember 2022

⁷⁶ Wawancara dengan Moh. Aulias Ibnu tanggal 13 Desember 2022

nantinya seperti ingin mendirikan biro jasa travel haji dan umrah sendiri karena termotivasi oleh orang sekitar, selain itu juga berkeinginan untuk mendirikan hotel di Makkah dan tak lain juga berkeinginan untuk bekerja menjadi pembimbing haji.

c. Biaya

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pastinya memerlukan biaya yang tidak sedikit. Biaya yang dikeluarkan tidak dinilai dari tinggi rendahnya, mahal tidaknya melainkan dilihat dari bagaimana kemampuan, mempersepsikan dan merasakan biaya yang dikeluarkan dihubungkan dengan kelayakan, kemudahan, serta kepatutan dalam mengakses perguruan tinggi tertentu. Biaya kuliah yang mahal sudah tidak menjadi rahasia umum bagi masyarakat Indonesia yang ingin melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, sehingga hal tersebut dapat menghambat seseorang yang berpenghasilan rendah untuk meneruskan pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan hal ini mahasiswa dalam memilih jurusan mempertimbangkan banyak hal seperti keadaan ekonomi keluarga dan mereka memilih jurusan berdasarkan biaya yang relatif murah karena menyesuaikan dengan kondisi keuangan orang tua agar orang tua tidak terbebani.

Berdasarkan hasil angket terdapat 59,5% mahasiswa MHU angkatan 2022 menyatakan tidak setuju dengan pernyataan biaya kuliah yang terjangkau. Biaya kuliah yang terjangkau tidak berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa memilih jurusan MHU dikarenakan menurut mereka biaya kuliah di jurusan MHU ini relatif murah dan standar. Mahasiswa disini hanya dibebankan biaya UKT saja tanpa adanya tambahan uang gedung, praktikum dan lain sebagainya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Moh. Aulias Ibnu yang mengatakan bahwa

“Biayanya termasuk paling murah soalnya waktu itu sayakan pernah daftar mandiri si UNDIP itu mau masuk sipil di UNDIP 10 Jt, terus daftar juga di USM, USM sudah keterima tinggal bayar mandiri saya langsung kesini ke UIN dululah, yang islam saja, karena dulunya basiknya pondokkan, jadi pengennya itu luruslah dan dulukan dari sekolah TK sampai SMK islam terus jadi pengennya yang islam dulu takutya melenceng apalagi pergaulannya kalau udah kuliahkan bebas, jadi takut nyelempang aja”.⁷⁷

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ahmad Mustofa

“Biaya kuliah menurut aku standar ya mbak aku ke UKT 3.3 Jt itu standar”.⁷⁸

“Standar lumayan ngeberatin sih mbak”.⁷⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya tidak berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa MHU angkatan 2022. Mahasiswa merasakan bahwa biaya kuliah di jurusan Manajemen Haji dan Umrah tergolong standar dibandingkan dengan PT (Perguruan Tinggi) lainnya yang ada di Semarang. Akan tetapi dengan biaya yang standar ini terdapat mahasiswa yang merasa fasilitas yang mereka dapatkan kurang seperti halnya tempat yang dijadikan sebagai kelas perkuliahan. Biaya tidak dijadikan penghalang untuk terus melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, dikarenakan banyak beasiswa yang diberikan oleh pemerintah yang dapat diikuti oleh mahasiswa.

d. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan merupakan peran penting dalam menumbuhkan motivasi seseorang. Dengan adanya lingkungan yang nyaman dan aman dapat memberikan semangat yang tinggi, begitu juga sebaliknya apabila lingkungan itu tidak mendukung maka akan menurunkan semangat dan menjadikan seseorang malas

⁷⁷ Wawancara dengan Moh. Auliyas Ibnu tanggal 13 Desember 2022

⁷⁸ Wawancara dengan Ahmad Mustofa tanggal 13 Desember 2022

⁷⁹ Wawancara dengan Prayoga Ahmaddani tanggal 13 Desember 2022

melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan angket terdapat 62,2% mahasiswa MHU angkatan 2022 setuju bahwa mereka memilih jurusan melihat dari kondisi lingkungan yang nyaman.

Lingkungan yang nyaman dapat mendorong motivasi mahasiswa karena merasa di terima, disenangi, dihargai dan dibutuhkan oleh orang disekelilingnya. Dunia pendidikan dipengaruhi oleh lingkungan, karena lingkungan dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa secara langsung maupun tidak langsung. Dengan adanya lingkungan yang baik maka ilmu dapat mudah diterima oleh mahasiswa. Menurut informan yang penulis wawancarai mengatakan bahwa lingkungan yang ada di UIN Walisongo asik dan nyaman. Orang-orang yang berada di lingkungan UIN Walisongo ramah-ramah.

Lingkungan masyarakat terhadap pandangan jurusan bisa menjadi salah satu pertimbangan. Pandangan masyarakat terkait jurusan MHU bisa terbilang baik, dikarenakan jurusan MHU banyak mengadakan kegiatan yang turut serta dengan masyarakat yang mana kegiatan tersebut dinaungi oleh HMJ MHU. Terdapat beberapa kegiatan MHU yang terfokus pada eksternal jurusan seperti MHU Mengabdikan, Bakti Sosial di Panti Asuhan yang ada di Semarang dan Komunikasi Harapan Johar, bahkan kegiatan yang berskala Nasional seperti Seminar Nasional. Hal ini menyebabkan citra jurusan MHU menjadi baik dipandangan masyarakat. Oleh karena itu, hal ini menjadi salah satu sebab mahasiswa termotivasi untuk memilih jurusan MHU dalam melanjutkan pendidikannya. Hal ini sesuai dengan hasil angket sebesar 43,2% mahasiswa yang setuju bahwa pandangan yang baik oleh masyarakat menjadi motivasi dalam memilih jurusan Manajemen Haji dan Umrah.

Selain pertimbangan lingkungan masyarakat dalam memilih jurusan fasilitas yang memadai juga dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Hal ini dikarenakan fasilitas dapat mempengaruhi

proses belajar mengajar. Terdapat 62,2% mahasiswa MHU angkatan 2022 setuju bahwa fasilitas yang nyaman mempengaruhi motivasi dalam memilih jurusan. Jurusan Manajemen Haji dan Umrah memiliki fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran mahasiswanya yakni diantaranya: miniatur ka'bah, miniatur maqom Ibrahim, miniatur mas'a, miniatur Hijir Ismail, dan miniatur lempar jamarat. Fasilitas tersebut sering digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan praktik manasik haji. Selain itu fasilitas ruang perkuliahan yang layak juga diberikan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat menjalankan perkuliahan dengan nyaman.

e. Akreditasi

Akreditasi merupakan suatu pengakuan yang diberikan oleh BAN-PT kepada perguruan tinggi ataupun program studi. Program studi yang telah terakreditasi dapat mendapatkan respon ataupun pengakuan yang lebih oleh masyarakat. Sehingga dengan adanya akreditasi yang baik banyak orang yang akan memilih program studi tersebut. Seseorang dalam menentukan pilihan jurusan mempertimbangkan suatu akreditasi, hal ini dikarenakan pandangan masyarakat pada umumnya bahwa akreditasi dapat menjadi pertimbangan disaat mencari pekerjaan. Masyarakat pada umumnya berasumsi dengan akreditasi yang baik maka akan mudah mendapatkan pekerjaan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan angket diketahui motivasi mahasiswa MHU angkatan 2022 50% tidak setuju bahwa akreditasi dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih jurusan.

“Nggak ngelihat dari akreditasi yang penting MHU karena akreditasi nggak terlalu penting.”⁸⁰

⁸⁰ Wawancara dengan Prayoga Ahmaddani tanggal 13 Desember 2022

“Akreditasi B kan agak ragu soalnya tapi bismillah aja. Soalnya kan 80% akreditasi mempengaruhi kerja ya.”⁸¹

“Enggak ngelihat akreditasi karena akreditasi tidak mempengaruhi prospek kerja.”⁸²

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa akreditasi tidak berpengaruh dalam motivasi mahasiswa MHU angkatan 2022 dalam memilih jurusan. Hal ini dikarenakan bahwa mereka beranggapan akreditasi tidak begitu penting dan tidak mempengaruhi prospek kerja. Sehingga dalam memilih jurusan mereka tidak memperhatikan akreditasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurul dan Yusri bahwa penelitian menunjukkan bahwa secara persial akreditasi tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi sarjana terapan sektor publik polioteknik harapan bersama.⁸³

⁸¹ Wawancara dengan Ahmad Mustofa tanggal 13 Desember 2022

⁸² Wawancara dengan Maulana Malik Fuady tanggal 13 Desember 2022

⁸³ Nurul Mahmudah And Yusri Anis Faidah, “Pengaruh Akreditasi Prodi, Motivasi, Fasilitas Pendidikan Dan Reputasi Pendidik Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Pada Politeknik Harapan Bersama Tegal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Di Politeknik Harapan Bersama),” *Account 7*, No. 1 (2020), <https://doi.org/10.32722/acc.v7i1.2843>, hlm. 1220.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis motivasi memilih jurusan, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi mahasiswa Angkatan 2022 dalam memilih jurusan MHU di FDK UIN Walisongo Semarang berasal dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik (motivasi yang berasal dari diri seseorang) yang mana dalam hal ini mahasiswa angkatan 2022 memilih jurusan MHU atas dasar keinginan dari diri sendiri sebesar (58,1%), rasa ketertarikan terhadap jurusan sebesar (59,5%), keterampilan dibidang haji dan umrah menjadi motivasi sebesar (58,1%), dan keinginan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lebih dibidang haji dan umrah sebesar (59,5%). Sedangkan motivasi ekstrinsik (motivasi yang berasal dari luar diri seseorang) terdiri dari dunia kerja sebesar (50%) dan lingkungan sebesar (62,2%). Dalam motivasi ekstrinsik ini terdapat 3 hal yang tidak mempengaruhi motivasi mahasiswa yakni orang tua dan teman sebaya, biaya dan akreditasi. Secara umum motivasi mahasiswa MHU Angkatan 2022 berasal dari keinginan diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain dikarenakan mereka mempunyai keinginan untuk menjadi seorang pembimbing haji yang professional dan bercinta-cita mendirikan biro jasa haji dan umrah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang penulis lakukan, tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang bersangkutan, penulis merasa perlu adanya memberikan saran diantaranya:

1. Bagi Jurusan Manajemen Haji dan Umrah hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas dengan melakukan inovasi baik dalam matakuliah maupun praktik yang dapat menunjang keilmuan mahasiswa, sehingga minat calon mahasiswa semakin meningkat

terhadap Jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang.

2. Bagi calon mahasiswa lebih selektif dalam memilih Jurusan yang akan diambil, serta tanggung jawab terhadap keputusan yang telah diambil dan sesuai dengan minat dan bakat sehingga mempunyai prospek kerja yang linier dengan keilmuan Haji dan Umrah.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT dan Rasulnya yang telah memberikan karunia kenikmatan, rahmat serta hidayahnya kepada penulis sehingga dalam kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Maka dari itu penulis perlu adanya kritik dan saran dari pembaca guna memperbaiki penelitian dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anasom, and Hasyim Hasanah. *Guiding Manasik Haji Sertifikasi Pembimbing Profesional*. Semarang: Fatawa Publishing, 2021.
- Choliq, Abdul. *Strategi Manajemen Pengambilan Keputusan*. Semarang: CV. Rafi Sarana Perkasa, 2011.
- Dayana, Indri, and Juliaster Marbun. *Motivasi Kehidupan*. Guepedia, 2018.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Djamil, Abdul, Muhammad Sulthon, Ali Murtadho, and Abdul Sattar. *Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji & Umrah*. Semarang: Fatawa Publishing, 2020.
- Effendi, Usman. *Psikologi Konsumen*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Hapudin, Muhammad Soleh. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Hasanah, Hasyim. *Dumplay Microguiding for Hajj and Umra (Strategi Pengembangan Laboratorium Dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Prodi Manajemen Haji Dan Umrah)*. Semarang: Fatawa Publishing, 2021.
- Haudi. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nata, Abuddin. *Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam*. Depok: Rajawali Pres, 2019.
- Nawawi, Imam. *Syarah Hadist Arba'in*. Sukoharjo: Al-Qowam, 2014.
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Putri, Rahmawida, Dewi Rosmalia, Fahmi, Pardomuan Robinson Sihombing, Sawaluddin Siregar, I Ketut Suardika, Wahyu Dwi Warsitasari, Hairil Akbar, Rismayani, and M Zahari. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali, 1992.
- Siagian, Sondang P. *Teori Dan Praktek Pengambilan Keputusan*. Jakarta: CV Haji Masagung, 1988.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Edited by Setiyawami. Bandung: Alfabeta, Cv, 2018.

Syaekhu, Ahmad, and Suprianto. *Teori Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara, 2021.

Riset dan Penelitian

Ary, Maxsi. "Menentukan Prioritas Pilihan Mahasiswa Dalam Memilih Kampus Menggunakan Analisis Conjoint." *Informatika II*, no. 2 (2015): 376–84.

Lase, Indah Permata Sari. "Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi Smk Kabupaten Nias." *Jurnal Education and Development Institut 8*, no. 2 (2020): 261–64.

Mahmudah, Nurul, and Yusri Anis Faidah. "Pengaruh Akreditasi Prodi, Motivasi, Fasilitas Pendidikan Dan Reputasi Pendidik Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Pada Politeknik Harapan Bersama Tegal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program St)." *Account 7*, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.32722/acc.v7i1.2843>.

Masni, Harbeng. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Dikdaya 5*, no. 1 (2017): 34–45.

Maulida. "Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Manajemen Dakwah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2013-2016)." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018.

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. "UU RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi," 2012, 18. <https://diktis.kemendiknas.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>.

Peter, Ramot. "Peran Orangtua Dalam Krisis Remaja." *Humaniora 6*, no. 4 (2015): 453. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3374>.

Samanihuruk, Lidia, Naomi Sitorus, Shanty Stevania Pangaribuan, and Viona Sarina. "Analisis Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi IPA Di Universitas Negeri Medan." *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal) 9*, no. 2 (2018): 40–46.

Solicha, Fitria Nur, Desy Safitri, and Nandi Kurniawan. "Peran Orangtua Dalam Menentukan Pilihan Kuliah Anak." *Edukasi IPS 4*, no. 2 (2020): 8–17.

Ulfah, Amaliyah. "Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pgsd." *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar 7* (2015): 1–9.

Wahyudi, Wan Dedi, and Zulaspan Tupti. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai." *Jurnal Dialogika Manajemen Dan Administrasi* 3, no. 1 (2022): 10–20. <https://doi.org/10.31949/dialogika.v3i1.2112>.

Website

Indonesia, Kementerian Agama Republik. "Kuota Haji 2023 Sebanyak 221 Ribu, Tidak Ada Pembatasan Usia." Accessed February 7, 2023. <https://www.kemenag.go.id/read/kuota-haji-2023-sebanyak-221-ribu-tidak-ada-pembatasan-usia>.

Komunikasi, Fakultas Dakwah dan. "Sejarah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo," n.d. https://fakdakom.walisongo.ac.id/?page_id=87.

———. "Visi Dan Misi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang," 2022. https://fakdakom.walisongo.ac.id/?page_id=85.

PDDikti. "Profil Program Studi," 2020. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/QTY0QTI3NUEtNjE4OC00NjBBLUIzODItODg0Q0QxQkVDMzE4/20221.

Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo. "Visi Misi Dan Tujuan UIN Walisongo Semarang," 2017. https://walisongo.ac.id/?page_id=4370.

Umrah, Manajemen Haji dan. "Visi & Misi Prodi Manajemen Haji Dan Umrah," 2022. https://mhu.walisongo.ac.id/?page_id=17.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Wawancara

a. Identitas Informan

Nama :

Asal Sekolah :

b. Daftar pertanyaan seputar motivasi mahasiswa MHU Angkatan 2022 dalam memilih jurusan MHU

1. Apa motivasi yang membuat anda tertarik dalam memilih jurusan MHU di UIN Walisongo?
2. Apa jalur yang anda tempuh dalam memilih jurusan MHU?
3. Apakah anda merasa salah jurusan setelah masuk sebagai mahasiswa Jurusan MHU di UIN Walisongo?
4. Apa faktor anda memilih jurusan MHU di UIN Walisongo? Apakah faktor internal atau karna faktor eksternal?
5. Apakah anda merasa senang masuk kejurusan MHU UIN Walisongo?
6. Apa yang anda ketahui mengenai prospek kerja di MHU dan apakah harapan anda terhadap prospek kerja MHU?
7. Bagaimana pandangan anda mengenai biaya masuk jurusan MHU?
8. Apakah akreditasi mempengaruhi anda dalam memilih jurusan MHU? Alasannya?

Lampiran II: Nama Informan

No	Nama	No	Nama
1	Sufin Nurul Aidina	38	Putrian Chairani
2	Zanatul Khoiriyah	39	Nur Hidayatun Nafiroh
3	Anang Rusdi Hidayatullah	40	Nidaiyatul Fadlilah
4	Annas Albara Sri Widyatama	41	Syarifah Muniroh
5	Muhammad Rizqi Amzani	42	Emilia Layla Setiana
6	Catriona Arvi Andani	43	Anita Firdaus
7	Muhammad Zacky Al Fattih	44	Khoerunnisa Nur Alya
8	Renata Anggun Isuara	45	Prayoga Ahmaddani
9	Ila Salsabilla	46	Maulana Malik Fuady
10	Indasatu Aminin	47	Khoerunnisa Nur Alya
11	Nur Indaturrohmah	48	Nur Elsafitri
12	Aulya Nanda Rizkyanti	49	Nova Nurfitriana
13	Ibra Hatigoran Lubis	50	Abdillah Reyza Habibie
14	Lia Fitrotun Nada	51	Lia Fitrotun Nada
15	Risdianti Khoirunnisa	52	Dwi Adi Satrio
16	Putri Preysilia Shinta	53	Fahma Aulia Azahra
17	Ajeng Ayu Pratiwi	54	Bisri Mustofa
18	Hamdy Zadimal Agna	55	Khoiril Arfi
19	Ashlin Urbaningrum Tasnim	56	Afria Putri Salsabila
20	Mirza Dwi Aryanti	57	Muhammad Dhiya Akmal
21	Ahmad Mustofa	58	Dina Puspita
22	Muhammad Yoga Dwi Nugraha	59	Moh Aulias Ibnu Said
23	Dewi Kuni Barda	60	Putri Balqis Aida
24	Fahru Reza	61	Makhtub Syafiq Sobirin
25	Achmad Rafli Alfarifki	62	Sa'adat Duta Sahara
26	Ahmad Mustofa	63	Adi Roy Irawan
27	Jiyadu Naufal	64	Muhammad Adam Fahrezi
28	Ilma Fitriyah	65	Saiful Anas
29	Siti Nurul Fatimah	66	Risa Mai Putri
30	Triyono	67	Anggistya Cahya Kusuma
31	Dita Rahmatul Fadlilah	68	M. Izzudin Karim
32	Muhamad Faqih	69	Mayang Nur Fadilah
33	Lekha Sonia	70	Nur Alif Ubaidillah
34	Kharisma Putri Kamalia	71	Minanur Rohman
35	Mohammad Iqbal Hilmiansyah	72	Della Amala
36	Abdul Wahb	73	Mafa Auzzatul Auliya
37	Zukhrufa Ananda Haibah Ali	74	Dewi Mustikowati

DOKUMENTASI







12:17

MOTIVASI MEMILIH JURUSAN MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN WALISONGO SEMARANG

diansafitri974@gmail.com [Ganti akun](#)

* Wajib

Motivasi Intrinsik

Saya memilih jurusan MHU karena *
keinginan sendiri

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

12:18 docs.google.com/forms/d

Saya memilih jurusan MHU karena *
ingin mendapatkan keterampilan
dibidang Haji dan Umrah

Setuju
 Sangat Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Saya memilih jurusan MHU karena *
ingin memperoleh informasi dan
ilmu yang lebih terkait Haji dan
Umrah

Setuju
 Sangat Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

12:17 docs.google.com/forms/d

Saya memilih jurusan MHU karena *
ingin mendapatkan pekerjaan
dibidang Haji dan Umrah setelah
lulus

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Saya memilih jurusan MHU karena *
ingin menjadi pembimbing haji yang
profesional

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

12:18

Saya memilih jurusan MHU sesuai *
dengan kesenangan saya dan tanpa
paksaan orang lain

Setuju
 Sangat Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Saya masuk MHU karena saya *
tertarik dengan jurusan tersebut

Setuju
 Sangat Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

[Kembali](#) [Berikutnya](#)

12:18 docs.google.com/forms/d

Motivasi Ekstrinsik

Saya memilih jurusan MHU karena ingin mendapatkan pujian *

Setuju

Sangat Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memilih jurusan MHU karena ingin mendapatkan hadiah/imbalan dari orang sekitar *

Setuju

Sangat Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

12:19

Saya memilih jurusan MHU karena nasehat dari orang tua *

Setuju

Sangat Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memilih jurusan MHU karena arahan dari guru *

Setuju

Sangat Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memilih jurusan MHU karena mengikuti teman *

Setuju

Sangat Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

12:20

Saya memilih jurusan MHU karena mengikuti teman *

Setuju

Sangat Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memilih jurusan MHU karena prospek kerja yang menjanjikan dibidang Haji dan Umrah *

Setuju

Sangat Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memilih jurusan MHU karena biaya kuliah terjangkau *

Setuju

Sangat Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

12:20

Saya memilih jurusan MHU karena dipanadang baik oleh masyarakat *

Setuju

Sangat Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memilih jurusan MHU karena lingkungannya nyaman *

Setuju

Sangat Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memilih jurusan MHU karena fasilitasnya lengkap *

Setuju

Sangat Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

12:20 4.3 KB/dak 60

docs.google.com/forms/d

Saya memilih jurusan MHU melihat *
dari akreditasinya

Setuju

Sangat Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memilih jurusan MHU karena *
tidak diterima di jurusan yang
diinginkan

Setuju

Sangat Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Kembali Kirim Kosong

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



- Nama : Dian Safitri
- Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 30 November 2001
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat Asli : Ds. Wuwur, Rt 02/ Rw 01, Kecamatan Gabus,
Kabupaten Pati, Jawa Tengah
- Email : diansafitri974@gmail.com
- Pendidikan Formal :
1. TK Shirodjul Huda
 2. SD Negeri Wuwur 01
 3. MTS Nihayaturroghibin
 4. MA Salafiyah Kajen
 5. S-1 UIN Walisongo
- Pendidikan Non-Formal :
- Pondok Pesantren Pi Mamba'ul Ulum Kajen-Pati
- Pengalaman Organisasi :
1. HMJ Manajemen Haji dan Umrah (Bendahara)
 2. Pengurus PMII Rayon Dakwah
 3. UKM-U Bandung Karate Club (BKC) (Sekretaris)
 4. SEMA Universitas Islam Negeri Walisongo